

**STUDI KEBUTUHAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SDN SE-KABUPATEN PULANG PISAU**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi dan Memperoleh Syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam*



Disusun oleh :

SAPTUDI
NIM. 030 111 0597

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
JURUSAN TARBİYAH PROGRAM STUDI PAI
1430 H / 2009 M**

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : STUDI KABUTUHAN GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PADA SEKOLAH DASAR
NEGERI SE-KABUPATEN PULANG PISAU.

NAMA : SAPTUDI

NIM : 030 111 0597

JURUSAN : TARBIYAH

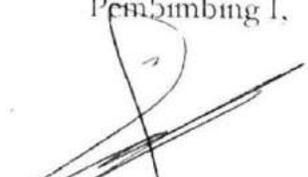
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JENJANG : STRATA SATU (S-1)

Palangka Raya, Februari 2009

Menyetujui:

Pembimbing I,


Dra. H. MAZRUR, M.Pd
NIP. 150 237 651

Pembimbing II,


Drs. ROFI
NIP. 150 275 047

Mengetahui:

Pembantu Ketua I,


Drs. H. APUBAKAR, HM, M.Ag
NIP. 150 213 517

Ketua Jurusan,
Tarbiyah STAIN Palangka Raya


Hj. HAMIDAH, MA.
NIP. 150 258 220

NOTA DINAS

Hai : **Mohon Diuji Skripsi
Saudara SAPTUDI**

Palangka Raya, Februari 2009

Kepada

Yth. **Ketua Panitia Ujian Skripsi
STAIN Palangka Raya**
Di-

Palangka Raya

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

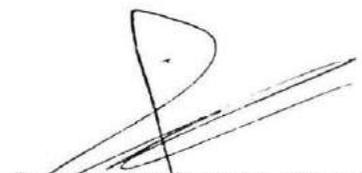
Nama : **SAPTUDI**
NIM : **030 111 0597**
Judul : **STUDI KABUTUHAN GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PADA SEKGLAH DASAR
NEGERI SE-KABUPATEN PULANG PISAU.**

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam.

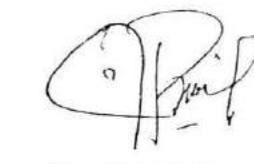
Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,


Dra. H. MAZRUR, M.Pd
NIP. 150 237 651

Pembimbing II,


Drs. ROFFI
NIP. 150 275 047

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **STUDI KEBUTUHAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN SE-KABUPATEN PULANG PISAU** Oleh Saptudi NIM. 030 111 0597 telah dimunaqasyahkan oleh TIM Munaqasyah Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 04 Rabiul Akhir 1430 H
31 Maret 2009 M

Palangka Raya, April 2009

Tim Penguji:

1. **Drs. H. Sardimi, M.Ag**
Ketua Sidang/Anggota

(.....)

2. **DR. Tutut Sholihah, M.Pd**
Anggota

(.....)

3. **Drs. H. Mazrur, M.Pd**
Anggota

(.....)

4. **Drs. Rofi'i**
Sekretaris/Anggota

(.....)

Ketua STAIN Palangka Raya,



DR. H. KHAILIL ANWAR, M.Ag
NIP. 150 250 157

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk: Ayah dan Bunda tercinta, kakak, dan adik tersayang, serta seluruh keluarga yang telah memberikan motivasi dan dukungan demi kesuksesanku dengan penuh harapan dan doa.

Sahabat-sahabat yang selalu membantuku dalam mengapai cita-cita dan cinta. Terima kasih atas segalanya semoga Allah SWT meridhoi segala usaha kita. Amin.

STUDI KEBUTUHAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN SE-KABUPATEN PULANG PISAU

ABSTRAKSI

Pokok permasalahan dalam penelitian ini ingin mengetahui berapa jumlah guru Pendidikan agama Islam, jumlah murid, murid yang beragama Islam, kebutuhan guru Pendidikan agama Islam dan latar belakang guru Pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Negeri se- Kabupaten Pulang Pisau. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa jumlah guru pendidikan agama Islam yang tersedia, jumlah murid, jumlah murid yang beragama Islam, kebutuhan guru Pendidikan agama Islam dan latar belakang pendidikan guru pendidikan agama Islam se- Kabupaten Pulang Pisau. Subjek penelitian ini yaitu Kantor Dinas Pendidikan, kebudayaan dan Pariwisata dan Kantor Cabang Pendidikan, kebudayaan dan Pariwisata kecamatan se- Kabupaten Pulang untuk menjawab permasalahan sekaligus memenuhi tujuan yang diharapkan, maka digali data-data baik tertulis maupun tidak tertulis dengan menggunakan teknik Dokumentasi.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa jumlah guru pendidikan agama Islam yang tersedia di Sekolah Dasar Negeri se-Kabupaten Pulang Pisau berjumlah 69 orang, dari 69 orang jumlah guru pendidikan agama Islam tersebut, 1 orang yang berlatar belakang pendidikan SPG, yang berlatar belakang pendidikan PGA sebanyak 2 orang, sedangkan yang berlatar belakang pendidikan D-2 (IAIN atau STAIN) sebanyak 53 orang. Jadi jelaslah ada 3 orang guru Pendidikan agama Islam yang tidak memenuhi ketentuan untuk mengajar, sedangkan 43 orang guru PAI memerlukan kualifikasi dan 13 orang lainnya sudah memenuhi syarat serta kesemuanya berlatar belakang pendidikan program studi pendidikan agama Islam.

Sedangkan mengenai jumlah murid yang beragama Islam yang ada di setiap SDN se- Kabupaten Pulang Pisau, hampir semuanya memiliki murid beragama Islam hanya saja ada 1 SDN yang tidak memiliki murid beragama Islam, sedangkan 174 SDN semuanya memiliki murid beragama Islam dengan jumlah rombongan belajar yang bervariasi. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa kebutuhan guru pendidikan agama Islam di SDN se- Kabupaten Pulang Pisau begitu besar, karena dari semua SDN banyak yang tidak ada guru pendidikan agama Islamnya, yaitu 117 SDN dengan kebutuhan 1 orang guru pendidikan agama Islam pada tiap-tiap SDN se- kabupaten Pulang Pisau. Dengan demikian, diharapkan kepada lembaga-lembaga terkait perlu terus mengusahakan terpenuhinya kebutuhan guru pendidikan agama Islam khususnya di SDN se- Kabupaten Pulang Pisau.

STUDY ON THE ISLAMIC RELIGIOUS TEACHERS' NEED AT THE STATE ELEMENTARY SCHOOLS OF PULANG PISAU REGENCY

ABSTRACT

The main problem of the study is to know the numbers of Islamic religious teachers, the number of students, the number of Muslim students, the Islamic religious teachers' need and the Islamic religious teachers' background of the state elementary schools of Pulang Pisau Regency. Therefore, the study is aimed at knowing the provided numbers of Islamic religious teachers, the number of students, the number of Muslim students, the Islamic religious teachers' need and the Islamic religious teachers' background of the state elementary schools of Pulang Pisau Regency. The subjects of the study are the office of education board, of culture and tourist, and the branch office of education board, the branch office of culture and tourist of Pulang Pisau regency. To answer the research problem and to fulfill the wanted aims, the data, written or unwritten, were collected through documentation and interview techniques.

The result of the study showed that there were 69 Islamic religious teachers of Pulang Pisau regency. Of the 69 teachers, one teacher had an SPG (school of education teachers) background of education, 2 teachers had a PGA (school of Islamic religious teachers) background of education. Meanwhile 53 teachers had a D2 grade (IAIN/ STAIN) as their background of education. It was obvious that there were 3 Islamic religious teachers who did not fulfill the requirements to teach. Meanwhile, there were 43 Islamic religious teachers needed to have teacher's qualification and 13 of them had fulfilled the qualification and most of them had an Islamic study background.

Dealing with the number of Muslim students of each state elementary school of Pulang Pisau, most of them were Muslim. Only one elementary school did not have Muslim students. Meanwhile, about 174 state elementary schools had Muslim students with variety in numbers. Based on the result analysis, it was known that the Islamic religious teachers' need of Pulang Pisau Regency was high, since most of those schools did not have the Islamic religious teachers. That was, 117 state elementary schools with only one Islamic religious teacher in every state elementary school of Pulang Pisau. Therefore, it was expected that the related institutions should provide more Islamic religious teachers to fulfill the Islamic religious teachers' need, especially at state elementary schools of Pulang Pisau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis haturkan kehadiran Ilahi Rabbi yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga Allah Yang Maha Pemurah menganugerahkan kepada penulis kesempatan untuk berkumpul dengan beliau kelak di surga-Nya.

Skripsi ini berjudul *Studi Kebutuhan Guru Pendidikan Agama Islam di SDN Se-Kabupaten Pulang Pisau*, ditulis untuk memenuhi tugas akhir guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I), pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangka Raya.

Dengan selesainya penulisan skripsi, penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak DR. H. Khairil Anwar, M.Ag selaku Ketua STAIN Palangka Raya, yang telah menyetujui dan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian;
2. Ibu H. Hamidah, MA selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Palangka Raya, yang juga banyak memberikan motivasi kepada penulis;
3. Bapak Drs. H. Mazrur, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Rofi'i selaku pembimbing II. Semoga Allah SWT membalas kemurahan hati keduanya, karena telah meluangkan waktu bagi penulis dalam proses pembimbingan skripsi ini hingga selesai;

4. Segenap dosen pengajar penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih sekali lagi atas sumbangsih ilmu dan pemikirannya;
5. Pimpinan dan seluruh staf perpustakaan STAIN Palangka Raya yang banyak membantu dan meminjamkan buku-buku referensi kepada penulis;
6. Rekan-rekan Mahasiswa STAIN, khususnya Mahasiswa Tarbiyah-PAI angkatan 2003, atas kebersamaan dan persahabatan selama ini;
7. Penghormatan dan penghargaan yang tiada terhingga, tak lupa penulis peruntukkan kepada Ayah (Arpin Matseman) dan ibunda (Maslian Imil), yang selalu memberikan do'a dan motivasi kepada anakda untuk belajar dan terus belajar.
8. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran dari pembaca sangat penulis harapkan. Akhirnya atas segala bantuan yang telah diberikan, penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga Allah SWT. senantiasa memberkahi kehidupan kita dan mudah-mudahan tulisan ini ada manfaatnya. *Amin ya Rabbal 'Alamin.*

Palangka Raya, Maret 2009
Penulis,

Saptudi

PERNYATAAN ORISINALITAS

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **STUDI KEBUTUHAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN SE KABUPATEN PULANG PISAU**, adalah benar karya saya sendiri dan bukan hasil penjiplakan dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran maka saya siap menanggung resiko atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, 4 Pebruari 2009
Yang membuat Pernyataan,



SAPTUDI
NIM. 0301110597

MOTTO

عَمَّهُ شَدِيدُ الْقُوَى ﴿٥﴾ ذُو مِرَّةٍ فَاسْتَوَى ﴿٦﴾ وَهُوَ بِالْأُفُقِ
الْأَعْلَى ﴿٧﴾ ثُمَّ دَنَا فَتَدَلَّى ﴿٨﴾ فَكَانَ قَابَ قَوْسَيْنِ أَوْ أَدْنَى ﴿٩﴾
فَأَوْحَىٰ إِلَىٰ عَبْدِهِ مَا أَوْحَىٰ ﴿١٠﴾

Yang diajarkan kepadanya oleh (Jibril) yang sangat kuat. Yang mempunyai akal yang cerdas; dan (Jibril itu) Menampakkan diri dengan rupa yang asli. Sedang Dia berada di ufuk yang tinggi. Kemudian Dia mendekat, lalu bertambah dekat lagi. Maka jadilah Dia dekat (pada Muhammad sejarak) dua ujung busur panah atau lebih dekat (lagi). Lalu Dia menyampaikan kepada hambaNya (Muhammad) apa yang telah Allah wahyukan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
NOTA DINAS	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAKSI.....	v
ABSTRAKSI INGGRIS	vi
KATA PENGANTAR	vii
PERNYATAAN ORIGINALITAS	viii
MOTTO	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teoritik	6
1. Kebutuhan	6
2. Guru.....	7
3. Pendidikan Dasar	17
4. Beban kerja guru PAI di Sekolah Dasar	19
B. Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian	20
1. Kerangka Pikir.....	20
2. Pertanyaan Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan tempat penelitian	23
B. Pendektan dan subjek penelitian	24
C. Penentuan Latar Penelitian.....	24
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Pengabsahan data	26
E. Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Wilayah Kabupaten Pulang Pisau.....	29
B. Keadaan Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam yang tersedia di Sekolah Dasar Negeri se-Kabupaten Pulang Pisau	35

C. Jumlah Murid yang beragama Islam di SDN se-Kabupaten Pulang Pisau.....	46
D. Kebutuhan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) se-Kabupaten Pulang Pisau.....	57
E. Latar Belakang Guru Pendidikan Agama Islam di SDN se-Kabupaten Pulang Pisau.....	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran-saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 1	JUMLAH KECAMATAN, DESA/KELURAHAN 29
TABEL 2	KABUPATEN PULANG PISAU TAHUN 2007
TABEL 2	JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN PULANG PISAU KEADAAN 31 DESEMBER 2007 30
TABEL 3	JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN PULANG PISAU MENURUT AGAMA PERKECAMATAN 31 DESEMBER 2007 31
TABEL 4	PENDUDUK KABUPATEN PULANG PISAU MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN TAHUN 2007..... 31
TABEL 5	JUMLAH PENDUDUK MENURUT KLASIFIKASI PEKERJAAN 32
TABEL 6	GURU PAI SE-KECAMATAN BANAMA TINGANG 34
TABEL 7	GURU PAI SE-KECAMATAN KAHAYAN TENGAH 35
TABEL 8	GURU PAI SE-KECAMATAN JABIREN RAYA 36
TABEL 9	GURU PAI SE-KECAMATAN KAHAYAN HILIR 38
TABEL 10	GURU PAI SE-KECAMATAN MALIKU 39
TABEL 11	GURU PAI SE-KECAMATAN PANDIH BATU 41
TABEL 12	GURU PAI SE-KECAMATAN KAHAYAN KUALA 42
TABEL 13	GURU PAI SE-KECAMATAN SEBANGAU KUALA .. 43
TABEL 14	MURID YANG BERAGAMA ISLAM SE-KECAMATAN BANAMA TINGANG 44
TABEL 15	MURID YANG BERAGAMA ISLAM SE-KECAMATAN KAHAYAN TENGAH 46
TABEL 16	MURID YANG BERAGAMA ISLAM SE-KECAMATAN JABIREN RAYA 47
TABEL 17	MURID YANG BERAGAMA ISLAM SE-KECAMATAN KAHAYAN HILIR 48
TABEL 18	MURID YANG BERAGAMA ISLAM SE-KECAMATAN MALIKU 50
TABEL 19	MURID YANG BERAGAMA ISLAM SE-KECAMATAN PANDIH BATU 51
TABEL 20	MURID YANG BERAGAMA ISLAM SE-KECAMATAN KAHAYAN KUALA 53
TABEL 21	MURID YANG BERAGAMA ISLAM SE-KECAMATAN SEBANGAU KUALA 54
TABEL 22	KEBUTUHAN GURU PAI PER-SDN SE-KECAMATAN BANAMA TINGANG 56
TABEL 23	KEBUTUHAN GURU PAI PER-SDN SE-KECAMATAN KAHAYAN TENGAH 57

TABEL 24	KEBUTUHAN GURU PAI PER-SDN SE-KECAMATAN JABIREN RAYA	59
TABEL 25	KEBUTUHAN GURU PAI PER-SDN SE-KECAMATAN KAHAYAN HILIR	60
TABEL 26	KEBUTUHAN GURU PAI PER-SDN SE-KECAMATAN MALIKU	61
TABEL 27	KEBUTUHAN GURU PAI PER-SDN SE-KECAMATAN PANDIH BATU	63
TABEL 28	KEBUTUHAN GURU PAI PER-SDN SE-KECAMATAN KAHAYAN KUALA	64
TABEL 29	KEBUTUHAN GURU PAI PER-SDN SE-KECAMATAN SEBANGAU KUALA	66
TABEL 30	GURU PAI SE-KABUPATEN PULANG PISAU	67
TABEL.31	LATAR BELAKANG GURU PAI SE-KABUPATEN PULANG PISAU	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan manusia pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan kelayakan hidup seseorang. Sehingga pendidikan harus diselenggarakan dan penyelenggaraan pendidikan akan menghasilkan manusia yang berkepribadian, berpengetahuan dan memiliki keterampilan.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pendidikan tersebut, yang diselenggarakan pada semua satuan dan jenjang pendidikan yang meliputi wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun pendidikan menengah dan tinggi.

Pendidikan merupakan bagian yang amat penting dalam proses pembangunan bangsa dan negara, karena kegiatan pendidikan bersentuhan langsung terhadap pengembangan sumber daya manusia dalam membangun masyarakat seutuhnya.

Mengingat sekolah sebagai salah satu instansi yang melaksanakan pendidikan maka guru sebagai pendidik sangatlah berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan, sebab guru mempunyai kesempatan besar untuk memberikan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang sangat dibutuhkan oleh peserta didik.

Guru memiliki peranan sangat kompleks di dalam proses belajar mengajar, dalam usahanya untuk mengantarkan siswa/anak didik kearah

tujuan yang dicita-citakan. Tugas dan tanggungjawab utama seorang guru/pendidik adalah mengelola pengajaran lebih efektif, dinamis, efisien dan positif yang ditandai dengan adanya kesadaran dan keterlibatan secara aktif.

Mengingat besarnya tanggung jawab guru, sebagaimana yang diuraikan di atas, yakni sebuah lembaga pendidikan memerlukan guru yang profesional dalam rangka kelancaran proses pendidikan dan memperoleh anak didik yang berkualitas, maka diperlukan tenaga kependidikan utamanya guru pada semua jalur, jenis dan jenjang pendidikan. Oleh sebab itu penempatan guru tersebut perlu disebarluaskan secara merata diseluruh tanah air sesuai dengan kebutuhan.

Usman dalam bukunya "*menjadi guru profesional*" menyatakan bahwa:

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Jenis pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang pendidikan walaupun kenyataan dilakukan orang di luar kependidikan, itulah sebabnya jenis profesi ini paling mudah terkena pencemaran.¹

Guru adalah pendidik profesional, karena secara tak langsung guru telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpaku di pundak para orang tua siswa. Dengan kata lain ada pelimpahan tanggungjawab orang tua siswa kepada guru. Mengingat besar dan luasnya tanggungjawab guru pada lembaga pendidikan, maka kualitas, kuantitas dan profesionalitas guru sangatlah diperlukan dalam kelancaran pendidikan dan pencapaian hasil pembelajaran secara maksimal.

¹ Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2002, h. 6

Persoalan ini tidak mungkin dapat dilakukan dan dikembangkan begitu saja tanpa adanya upaya penataan, pembinaan dan penjaringan guru bidang keahlian terhadap berbagai aspek sesuai dengan kebutuhan di dalam dunia pendidikan dewasa ini. Dengan begitu pengembangan pendidikan senantiasa menjadi bagian terpenting dan integral dalam proses pembangunan bangsa dan negara.

Guru sebagai tenaga kependidikan di sekolah amat penting dipenuhi baik dari aspek kuantitas maupun kualitas, dengan terpenuhinya tenaga pendidikan (guru) sangat menentukan kelancaran dan kesuksesan proses pendidikan yang sedang dilangsungkan. Pembangunan di dalam bidang pendidikan diarahkan dalam rangka perluasan, pemerataan dan peningkatan kualitas sumber daya pendidikan secara terarah, bertahap dan terpadu agar sumber daya pendidikan mampu memainkan fungsi dan peranannya dalam mencapai segenap tujuan pendidikan, sebagaimana yang tertuang dalam Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) TAP MPR NO.IV/MPR/1999, Pasal 1 dan 2 mengenai pendidikan, sebagai berikut:

1. Mengupayakan perluasan dan pemersatuan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu tinggi bagi seluruh rakyat Indonesia menuju terciptanya manusia Indonesia berkualitas tinggi dengan peningkatan anggaran pendidikan secara berarti.
2. Meningkatkan kemampuan akademik dan profesional serta meningkatkan jaminan kesejahteraan tenaga pendidik sehingga tenaga pendidik mampu berfungsi secara optimal terutama dalam peningkatan pendidikan.²

² Ketetapan MPR RI, *Garis-garis Besar Haluan Negara*, Jakarta: Sinar Grafika, 1999, h. 27-8.

Persoalan tenaga kependidikan terutama guru di kabupaten Pulang Pisau, merupakan bagian dari masalah pendidikan, selain menyangkut persoalan kualitas dan kuantitas, masalah penyediaan penempatan guru yang belum merata juga menjadi permasalahan yang harus diperhatikan.

Dari Dokumentasi awal data yang penulis peroleh pada tahun 2008 di Pulang Pisau ada 187 buah SD dengan jumlah murid 15. 236 orang dan tenaga guru 1.322 orang, memiliki 8 Kecamatan, 86 Desa, 2 Kelurahan.

Melihat persoalan pendidikan se-Kabupaten Pulang Pisau, menurut pengamatan penulis, di samping kualitas guru yang ada, jumlah guru sangat kurang dibandingkan dengan jumlah sekolah dan siswa yang ada. Selain itu juga, terbatasnya penyediaan tenaga guru, kurang meratanya penyebarluasan guru dan penempatan tenaga guru yang sesuai dengan bidang keahlian/ latar belakang pendidikan yang dimiliki khususnya guru Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Pulang Pisau.

Dari uraian di atas, penulis tertarik meneliti dan mempelajari "STUDI KEBUTUHAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN SE-KABUPATEN PULANG PISAU".

B. Perumusan Masalah

Persoalan di atas menggambarkan bahwa yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah kebutuhan guru pendidikan agama Islam pada SDN Kabupaten Pulang Pisau. Penelitian ini juga berupaya untuk melihat kekurangan guru agama Islam pada sekolah dasar negeri.

Dari hal tersebut maka masalah penelitian, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Berapa jumlah guru pendidikan agama Islam pada SDN Se-Kabupaten Pulang Pisau yang tersedia.
2. Berapa jumlah guru pendidikan agama Islam pada SD-N Se-Kabupaten Pulang Pisau yang dibutuhkan.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui *kebutuhan guru pendidikan agama Islam di SDN Se-Kabupaten Pulang Pisau*
2. Untuk *mendeskripsikan jumlah guru pendidikan agama Islam di SDN Se-Kabupaten Pulang Pisau*
3. Untuk mengetahui tingkat kesesuaian antara pendidikan agama Islam yang diajarkan guru agama Islam di sekolah dasar Se-Kabupaten Pulang Pisau dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki.

Adapun yang menjadi kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai masukan bagi Diknas Kabupaten Pulang Pisau dalam hal pemenuhan guru, dan *pendistribusian guru agama Islam di sekolah dasar Se-Kabupaten Pulang Pisau*
2. Sebagai bahan referensi dan kajian bagi penelitian lain yang akan meneliti lebih mendalam.
3. Sebagai sumbangan pikiran bagi STAIN Palangka Raya dalam menentukan kebijakan lebih lanjut, khususnya dalam memproduksi calon-calon guru agama Islam berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan/ dunia pendidikan

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritik

1. Kebutuhan

Depdikbud (1996) Menyatakan bahwa kebutuhan berasal dari kata dasar butuh, yang berarti "perlu memerlukan" sedangkan kata kebutuhan berarti yang dibutuhkan. kata kebutuhan juga berarti keperluan yang berarti suatu yang dipenuhi.³

Sardiman dalam bukunya "*Interaksi dan motivasi belajar Mengajar*" menyatakan bahwa:

Kebutuhan akan timbul karena adanya keadaan yang tidak seimbang, tidak serasi atau rasa kebanggaan yang menuntut suatu kepuasan. Kalau sudah seimbang dan terpenuhi pemuasannya berarti tercapailah suatu kebutuhan yang diinginkan⁴.

Bafadal dalam bukunya "Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar" menyatakan :

Adapun yang menjadi motif seseorang untuk bekerja adalah kebutuhan-kebutuhan (needs) yang menimbulkan suatu tindak perbuatan (Behaviour) yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut (goals). Sebagai contoh seseorang pasti membutuhkan makanan untuk mempertahankan eksistensi hidupnya, apabila tidak mendapatkan makanan orang itu akan mati kelaparan. Makanan pada konteks ini merupakan kebutuhan (needs).⁵

Bafadal menyatakan bahwa Kebutuhan-kebutuhan seseorang itu bisa mencakup dua hal yang seringkali dicampuradukkan antar keduanya :

³ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1996, h. 288

⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, 2000, h. 76

⁵ Ibrahim Bafadal, *Peningkatan Profesi Onalisme Guru Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003, h. 93-4

Pertama, berupa hal-hal atau sesuatu yang memang harus dipenuhi karena sesuatu itu memang harus dimiliki. Kedua, berupa hal-hal atau sesuatu yang merupakan keinginan belaka yang belum merupakan sesuatu yang harus dipenuhi.

Dari pendapat di atas kebutuhan mempunyai arti sesuatu yang harus dipenuhi, dengan adanya kebutuhan akan timbullah suatu usaha dan kegiatan-kegiatan untuk tercapainya keseimbangan, keserasian dan kepuasan. Kalau kebutuhan itu telah terpenuhi dan telah terpuaskan, maka kegiatan itu akan berkurang dan sesuai dengan dinamika kehidupan, maka akan timbul kebutuhan baru, hal tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan itu bersifat dinamis.

2. Guru

a. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Sebelum sampai pada pembicaraan tentang Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam, akan diuraikan terlebih dahulu pengertian guru.

Dalam Undang-undang RI Nomor 14 tahun 2005 Tentang guru dan Dosen, menyatakan:

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁶

⁶ *Undang-undang dan peraturan pemerintah RI..., 2006, h. 83*

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995)* menyatakan “guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar”.⁷

Usman dalam bukunya *Menjadi Guru Profesional Menyatakan*: Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh seorang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru.⁸

Sardiman dalam bukunya “*Interaksi dan motivasi belajar mengajar di sekolah*” menyatakan:

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di ladang pembangunan. Oleh karena itu, guru salah satu unsur dibidang kependidikan harus berperan serta secara profesional sesuai dengan tuntunan masyarakat yang semakin berkembang.⁹

Ihsan dalam bukunya “*Dasar-dasar Kependidikan*” menyatakan: Guru sebagai pendidik menurut jabatan menerima tanggung jawab dari tiga pihak yaitu orang tua, masyarakat dan Negara. Tanggung jawab dari orang tua diterima guru atas dasar kepercayaan, bahwa guru mampu memberikan pendidikan dan pengajaran sesuai dengan perkembangan peserta didik dan diharapkan pula dari pribadi guru memancar sikap dan sifat yang normatif baik sebagai kelanjutan dari sikap dan sifat orang tua pada umumnya, antara lain:

⁷ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1996, h. 288

⁸ Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002, h. 5

⁹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2000, h. 123

- 1) Kasih sayang kepada peserta didik
- 2) Tanggungjawab kepada tugas pendidik.¹⁰

Djamarah dalam bukunya "*Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*" menyatakan :

Guru adalah unsur manusiawi dalam pendidikan. Guru adalah figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Ketika semua orang mempersoalkan masalah dunia pendidikan, figur guru mesti terlibat dalam agenda pembicaraan, terutama yang menyangkut persoalan pendidikan formal di sekolah.¹¹

Djamarah juga menyatakan bahwa di sekolah, guru adalah orang tua kedua bagi anak didik. Sebagai orang tua, guru harus menganggap siswanya sebagai anak didik, bukan menganggapnya sebagai "peserta didik". Kebaikan seorang guru tercermin dari kepribadiannya dalam bersikap dan berbuat, tidak saja ketika dia di sekolah, tetapi juga di luar sekolah. Guru memang harus menyadari bahwa dirinya adalah figur yang di teladani oleh semua pihak, terutama oleh anak didiknya di sekolah.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa guru adalah orang yang pekerjaannya memiliki ilmu pengetahuan dan tanggung jawab terhadap pekerjaannya sebagai pengajar dan pendidik, dimana ia memiliki keahlian dan tanggung jawab terhadap pekerjaannya sebagai pengajar dan pendidik yang profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang sesuai perkembangan

¹⁰ Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997, h. 8

¹¹ Saiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000 hal. 1-4

zaman agar anak didik mampu mencapai kedewasaan jasmani dan rohani.

Pendidikan agama Islam merupakan nama dari salah satu bidang studi dan merupakan mata pelajaran yang wajib diberikan pada setiap lembaga pendidikan umum, seperti di Sekolah Dasar.

Menurut Departemen Agama bahwa Pendidikan agama Islam adalah:

Usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antara umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.¹²

Menurut Daradjat dalam bukunya *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* bahwa: "Pendidikan agama adalah suatu usaha yang secara sadar dilakukan guru untuk mempengaruhi siswa dalam rangka pembentukan manusia beragama".¹³

Zuhairi, dkk dalam bukunya *Metodik Khusus Pendidikan Agama* mengemukakan: "Pendidikan agama berarti usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam".¹⁴

¹² Depag RI, 1994/1995, h. 1

¹³ Zakiyah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995, h. 172

¹⁴ Zuhairi, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, 1994, h. 27

Dari keterangan pendapat di atas dapatlah dipahami bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu usaha sadar yang dilakukan untuk membimbing seseorang hingga mampu memberikan pemahaman dan pengamalan sesuai dengan perkembangan anak didik dalam rangka menciptakan individu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

b. Prasyarat Profesi Guru

Mengingat tugas dan tanggung jawab seorang guru yang begitu besarnya, bahkan guru pada hakikatnya merupakan komponen strategis yang memiliki peran penting dalam menentukan gerak maju kehidupan bangsa.

Ali dalam bukunya "*Pengembangan Kurikulum Di Sekolah*" mengemukakan beberapa prasyarat profesi guru, yaitu:

- 1) Menentukan adanya keterampilan yang berlandaskan pada konsep dan teori ilmu pengetahuan yang mendalam.
- 2) Menekankan pada suatu keahlian dalam bidang tertentu sesuai dengan keprofesiannya.
- 3) Menuntut adanya tingkat pendidikan tinggi.
- 4) Adanya kepekaan terhadap dampak kemasyarakatan dari pekerjaan yang dilaksanakannya
- 5) Memungkinkan pengembangan sejalan dengan dinamika kehidupan.¹⁵

Murni Mursi mengemukakan syarat penting bagi guru dalam Islam yang dikutip oleh Tafsir (1994) sebagai berikut:

- 1) Umur, harus sudah dewasa
- 2) Kesehatan, harus sehat jasmani dan rohani

¹⁵ Ali, *Pengembangan Kurikulum Di sekolah*, Bandung: Sinar Baru, 1980, h. 35

3) Keahlian, harus menguasai bidang yang diajarkan dan menguasai ilmu mendidik (termasuk ilmu mengajar)

4) Harus kepribadian Muslim

Hamalik dalam bukunya "*Proses belajar Mengajar* "

mengatakan bahwa untuk menjadi guru harus memenuhi persyaratan beberapa diantaranya ialah:

- 1) Harus memiliki bakat sebagai guru
- 2) Harus memiliki keahlian sebagai guru
- 3) Memiliki kepribadian yang baik dan terintegrasi
- 4) Mental yang sehat
- 5) Berbadan sehat
- 6) Memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas
- 7) Guru adalah manusia berjiwa Pancasila, dan
- 8) Guru adalah seorang warga Negara yang baik.¹⁶

c. Tugas dan Tanggung jawab Guru

1) Tugas Guru

Sahertian dan Aleida dalam bukunya "*Supervisi Pendidikan*", membedakan 3 macam tugas guru, yaitu:

a) Tugas profesional

Tugas profesional menjadi guru memiliki peranan profesi.

Yang termasuk profesi profesional itu adalah:

- Seorang guru yang diharapkan menguasai pengetahuan yang diharapkan, sehingga ia dapat memberikan kegiatan kepada siswa dengan berhasil baik
- Seorang pengajar yang menguasai psikologi anak
- Seorang penanggung jawab dalam membina disiplin
- Seorang penilai dan konselor terhadap kegiatan siswa
- Seorang pengembang kurikulum yang sedang dilakukan
- Seorang penghubung antara sekolah dan masyarakat dan orang tua

¹⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, hal. 118

- Seorang pengajar yang terus menerus mencari (menyelidiki) pengetahuan yang baru dan ide-ide yang baru untuk melengkapi informasinya.

b) Tugas Personal

P. Wiggins dalam bukunya "Students Teacher In Action" menulis tentang potret diri seorang pendidik. Ia menggambarkan seorang guru harus mampu berkaca pada diri sendiri. Kalau seseorang melihat dirinya sendiri, maka yang nampak bukan satu pribadi yaitu saya dengan:

- Saya dengan diri saya sendiri
- Saya dengan Self ideal saya sendiri
- Saya dengan self concept saya sendiri

c) Tugas sosial

Seorang guru merupakan seorang penceramah zaman, Karena posisinya dalam masyarakat, maka tugasnya lebih dari tugas profesional yang telah disebutkan di atas. Ia juga harus punya komitmen dan konsert sosial terhadap masyarakat dalam perannya sebagai warga negara dan sebagai agen pembaharuan.¹⁷

2) Tanggung Jawab Guru

Menurut Roestiyah dalam bukunya *Didaktif Metodik* menyatakan bahwa guru dalam mendidik anak bertanggung jawab untuk:

- a) Menyerahkan kebudayaan kepada anak didik berupa kepandaian, kecakapan dan pengalaman-pengalaman.
- b. Membentuk kepribadian anak yang harmonis sesuai dengan cita-cita dan dasr negara kita pancasila.
- c. Menyiapkan anak menjadi warna Negara yang baik.
- d. Sebagai perantaraan dalam belajar.

- e. Guru adalah sebagai pembimbing, untuk membawa anak kearah kedewasaan.
- f. Guru sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat.
- g. Sebagai penegak disiplin.
- h. Guru sebagai administrator dan manajer.
- i. Guru sebagai pemimpin.¹⁸

Tanggung jawab seorang guru misalnya dalam hal disiplin di kelas. Pernah seorang siswa sekolah dasar terlihat sedang berbicara dengan temannya di waktu sedang pelajaran berlangsung. Kalau seorang guru membiarkan maka ini akan menjadi kebiasaan hingga ia menduduki bangku yang lebih tinggi lagi.

John yang dikutip oleh Sahertian dan Ida Aleida Sahertian menegaskan tentang tanggung jawab disiplin kelas, yaitu:

Tanggung jawab terhadap disiplin kelas didasarkan atas pengertian terhadap kebutuhan dan tujuan, baik oleh guru maupun murid dan atas penciptaan wawasan yang jelas terhadap pengajaran, yang secara efektif bertanggung jawab terhadap kebutuhan itu.¹⁹

Menurut Wiggins yang dikutip oleh Sahertian dan Ida Aleida, Sahertian menjelaskan bahwa:

Tanggung jawab guru bukan hanya di sekolah, tetapi juga dapat memberi petunjuk terhadap anak didik dalam menggunakan waktu luang, bertanggung jawab moral, religius di keluarga nyaman, terhadap tempat yang wajar dikunjungi, aktivitas kemasyarakatan dalam berbagai bentuk dan terhadap sesama, dimana siswa berhubungan.²⁰

¹⁸ Roestiyah, *Didaktif Metodik*, 1998, h. 32-3

¹⁹ Sahertian dan Ida Aleida Sahertian, *Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992, h. 40

²⁰ *Ibid*, h. 41

Bahri Djamarah dalam bukunya "*Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi*" mengatakan bahwa Guru adalah orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak didik. Pribadi susila yang cakap adalah yang diharapkan ada pada diri setiap anak didik. Tidak ada seorang gurupun yang mengharapkan anak didiknya menjadi sampah masyarakat.

Menjadi tanggung jawab guru untuk memberikan sejumlah norma kepada anak didik agar tahu, mana perbuatan yang susila dan asusila, mana perbuatan yang bermoral dan amoral. Semua Norma itu tidak mesti harus guru berikan ketika di kelas, di luar kelas pun sebaiknya guru contohkan melalui sikap, tingkah laku, dan perbuatan. Pendidikan dilakukan tidak semata-mata dengan perkataan tetapi dengan sikap, tingkah laku dan perbuatan.²¹

- d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi pendidikan dan pengajaran dilihat dari Aspek guru Pada Sebuah Lembaga Pendidikan

1) Jumlah Guru

Jumlah guru pada suatu lembaga pendidikan merupakan suatu faktor utama yang sangat menentukan keberhasilan yang akan dicapai oleh siswa, kurangnya guru pada suatu sekolah, tidak hanya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tetapi juga akan berpengaruh kepada beban tugas dan kerja yang harus dilakukan oleh seorang guru, di mana tugas dan kerja guru akan mengalami penumpukan, karena tugas yang menumpuk, mau tidak mau guru yang ada harus merangkap untuk mengajarkan bidang studi yang

²¹ Saiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* Hal. 34-5

tidak ada gurunya. Ini akan berpengaruh kepada kemampuan maksimal guru.

Jumlah guru yang kurang, cukup membawa dampak yang kurang baik, bagi guru maupun bagi siswa, yaitu terhadap kelancaran dan keberhasilan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Sebaliknya dengan jumlah guru yang cukup sesuai kebutuhan tentunya akan menghasilkan pencapaian tujuan pembelajaran yang maksimal.

2) Latar Belakang pendidikan guru

Latar belakang pendidikan guru akan berpengaruh terhadap ke profesional seorang guru dalam mengajar dan hasil yang akan dicapai. Begitu juga dengan profesi seorang guru yang juga dituntut suatu keahlian, dan keahlian seorang guru tidak hanya timbul dari dirinya sendiri namun juga memerlukan teori-teori yang dapat mengarahkannya kepada keprofesional seorang guru. Dan hal tersebut didapatkan melalui lembaga-lembaga yang berlatar belakang pendidikan keguruan.

Selain itu juga seorang guru yang bukan berlatar belakang dalam bidang pendidikan keguruan akan mengalami kesulitan dalam tugasnya sebagai pengajar, tentu saja karena pendidikannya guru yang bukan dari sekolah atau pendidikan keguruan ini akan minim menguasai atau berkecimpung dengan masalah pendidikan walaupun tidak menutup kemungkinan guru yang bukan berlatar

belakang pendidikan keguruan akan mampu melaksanakan tugasnya dengan baik. Seorang guru yang berlatar belakang pendidikan keguruan juga dituntut untuk terus meningkatkan kualitasnya dalam mengajar, baik itu mengikuti penataran-penataran, *in servis training* dan sebagainya yang dapat menjadikan guru yang profesional sesuai dengan perkembangan zaman.

Daradjat (1995) dalam bukunya *kepribadian guru* mengatakan bahwa seorang guru tidak lepas dari berbagai pengalaman yang di dapatnya sampai masa bertugas sebagai guru. Sebab itu dapat mempengaruhi terhadap sikap dan caranya sebagai seorang guru baik dalam penguasaan pelajaran maupun dalam sikapnya dalam menghadapi siswa di sekolah.²²

3) Pendidikan Dasar

Menurut Undang-undang dan peraturan pemerintah RI tentang pendidikan "Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang "Sistem Pendidikan Nasional Bagian kedua pasal 17 menyatakan bahwa:

- (1) Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah.
- (2) Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah menengah pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- (3) Ketentuan mengenai pendidikan dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.²³

²² Daradjat, *Kepribadian Guru*, Jakarta Bumi Aksara, 1995, h. 15

²³ Undang-undang dan peraturan pemerintah RI tentang pendidikan *Undang-undang RI Nomor 20, bagian 17, pasal,(1,2,3)*. h. 14

Selanjutnya, Standar pendidikan dan tenaga pendidik diatur pada Bab IV bagian kesatu, pasal 29, 30, dan 35 yang berbunyi:

Pasal 29

- (2) Pendidik pada SD/MI, atau bentuk lain yang sederajat memiliki:
- a. Kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1)
 - b. Latar belakang pendidikan tinggi di bidang pendidikan SD/MI, kependidikan lain, atau psikologi; dan
 - c. Sertifikasi profesi guru untuk SD/MI

Pasal 30

- (2) Pendidik pada SD/MI sekurang-kurangnya terdiri atas guru kelas dan guru mata pelajaran yang penugasannya ditetapkan oleh masing-masing satuan pendidikan sesuai dengan keperluan.
- (3) Guru mata pelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) sekurang-kurangnya mencakup guru kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia serta guru kelompok mata pelajaran pendidikan Jasmani, olah raga, dan kesehatan.²⁴

²⁴ Undang-undang dan peraturan pemerintah RI tentang pendidikan. *Bab Undang-undang RI No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, h. 169

4) Beban kerja guru PAI Sekolah Dasar

Berdasarkan buku “Penilaian Angka Kredit Jabatan Guru” bahwa beban kerja penyajian materi PAI sekurang-kurangnya 18 jam pelajaran perminggu.²⁵

Menurut buku “ Pedoman Angka Kredit Guru Pada Perguruan Agama Islam” bahwa:

Jam wajib penyajian progam pengajaran atau praktik adalah sekurang-kurangnya 18 jam pelajaran per minggu. Guru yang mengajar kurang dari jam wajib 18 jam pelajaran tatap muka perminggu diberi angka kredit secara profesional, dengan ketentuan kepala sekolah wajib memberi penugasan kepada yang bersangkutan setara dengan kekurangan jam wajib.²⁶

Sedangkan beban materi PAI dari kelas 1-6 pada kurikulum SD sebanyak 18 jam perminggu, dengan alokasi waktu 3 jam per-kelas.²⁷

²⁵ Depag RI, *Penilaian Angka Kredit Jabatan Guru*, t.np., t.tp., 2005, h. 13

²⁶ Depag RI, *Pedoman Angka Kredit Guru Pada Perguruan Agama Islam*, t.tp., 1997/1998, h. 4

²⁷ Depdiknas, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional*, t.np., t.tp., 2006, h. 9

B. Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian

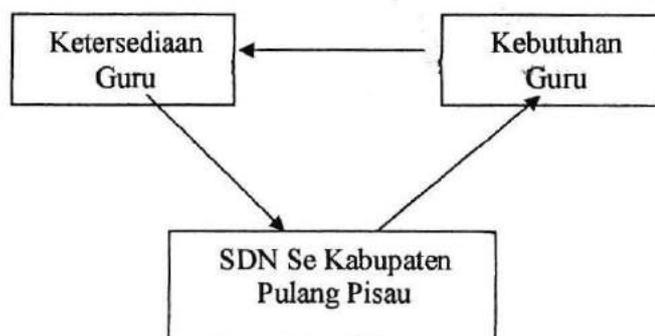
1. Kerangka Pikir

Dalam dunia pendidikan, guru adalah salah satu unsur yang paling penting, karena tanpa guru proses belajar mengajar tidak akan berjalan lancar sebagaimana mestinya. Pendidikan merupakan bagian yang amat penting dalam proses pembangunan bangsa dan negara, dan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi dalam pendidikan adalah guru. Tanpa guru maka proses belajar mengajar tidak berjalan dengan baik, sehingga perlu adanya pemenuhan tenaga pendidik (guru) bagi sekolah-sekolah yang masih kekurangan guru. Walaupun sudah terpenuhi, bila guru yang berperan tidak secara profesional apalagi kalau gurunya yang masih kurang. Hal ini akan menjadi penghambat dari kelancaran proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan secara maksimal.

Dengan kenyataan yang ada di Kabupaten pulang Pisau masalah kurangnya tenaga pendidik (guru) pada SDN, dan juga masalah latar belakang pendidikan guru merupakan kendala yang sangat mempengaruhi proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan, karena semua kendala tersebut berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Dengan jumlah tenaga pendidik (guru) yang sesuai dengan kebutuhan sekolah dan memiliki kualifikasi akademik dan keilmuan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan sebelumnya. Sehingga akan terciptalah pendidikan yang sesuai dengan yang diharapkan, yaitu untuk mencapai tujuan, baik tujuan instruksional dan tujuan pendidikan nasional.

Dari kerangka pikir di atas, dapat divisualisasikan kedalam bentuk sketsa sebagai berikut:



2. Pertanyaan Penelitian

Adapun yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa jumlah guru pendidikan agama Islam pada SDN Se-Kabupaten Pulang Pisau yang tersedia?
2. Berapa jumlah guru pendidikan agama Islam pada SDN Se-Kabupaten Pulang Pisau yang dibutuhkan?
3. Bagaimana latar belakang pendidikan guru yang mengajar saat ini, khususnya guru PAI?
4. Berapa jumlah SDN per-Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau.
5. Berapa jumlah murid SDN per-Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau.
6. Berapa jumlah murid yang beragama Islam di SDN se-Kabupaten Pulang Pisau.

7. Berapa jumlah guru PAI di SDN per-Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau.
8. Apa Latar Belakang pendidikan guru dengan mata pelajaran pendidikan agama yang dibinanya.
9. Berapa kekurangan tenaga guru PAI per-kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Alokasi waktu yang digunakan dalam penelitian ini direncanakan selama 2 bulan, jika dalam waktu yang direncanakan belum mencapai target yang diinginkan maka penulis berinisiatif melakukan penambahan waktu untuk mencapai hasil yang maksimal.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah di Kabupaten Pulang Pisau yaitu di SDN dan Diknas se-Kabupaten Pulang Pisau dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Terdapat guru pendidikan agama Islam SDN yang belum terpenuhi
- b. Kesulitan Diknas Pulang Pisau dan pihak SDN dalam mengatasi kekurangan/kebutuhan guru yang masih diusahakan mungkin bisa mendapat masukan.

Dari pertimbangan di atas, maka penulis memilih tempat penelitian di Kabupaten Pulang Pisau yakni di Sekolah Dasar Negeri dan Diknas, karena semua informasi dan data yang dibutuhkan bersumber pada tempat tersebut.

B. Pendekatan dan Subjek Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan *Deskriptif Kualitatif*. Arikunto dalam bukunya *Prosedur Penelitian*, mengatakan bahwa "Pada umumnya penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian non hipotesis, sehingga dalam langkah penelitian ini tidak perlu merumuskan hipotesis".²⁸

Pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kebutuhan guru SDN Di Kabupaten Pulang Pisau. Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif akan menghasilkan data deskriptif, yaitu kata-kata yang baik secara lisan atau tertulis dari informan dan perilaku yang diamati.

2. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah Kantor Dinas Pendidikan, kebudayaan dan Pariwisata dan Kantor Cabang Pendidikan, kebudayaan dan Pariwisata se- Kabupaten Pulang Pisau.

C. Penentuan Latar Penelitian

Adapun penentuan latar penelitian dari studi kebutuhan guru PAI di SDN Se Kabupaten Pulang Pisau adalah:

1. Berdasarkan data yang penulis peroleh, bahwa di Kabupaten Pulang Pisau ada sekitar 187 Sekolah Dasar. Dari jumlah tersebut, penulis melihat

²⁸ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995, h. 22-3

bahwa guru-guru pada sekolah dimaksud masih banyak yang belum dipenuhi, khususnya guru Pendidikan Agama Islam.

2. Penulis ingin mengetahui ketersediaan guru PAI di SDN Se Kabupaten Pulang Pisau.
3. Penulis ingin mengetahui Kebutuhan Guru PAI di SDN Se Kabupaten Pulang Pisau.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis akan menggunakan teknik yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Teknik Dokumentasi

Teknik ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari dokumentasi tertulis atau tulisan yang ada di lokasi penelitian. Data yang akan diperoleh dari teknik ini adalah:

- a. Jumlah SDN per-Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau.
- b. Jumlah murid SDN per-Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau.
- c. Jumlah Murid yang beragama Islam di SDN se-Kabupaten Pulang Pisau.
- d. Jumlah guru PAI pada SDN per-Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau
- e. Latar Belakang pendidikan guru dengan mata pelajaran pendidikan agama yang dibinanya.
- f. Kekurangan tenaga guru PAI per-kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau.

- g. Kebutuhan tenaga guru PAI per-kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau

E. Pengabsahan Data

Pengabsahan data adalah untuk menjamin semua apa yang telah diteliti serta hasil wawancara relevan dengan sesungguhnya yang terjadi, untuk menjamin dan memelihara data yang dikumpulkan itu benar, maka diperlukan pengujian terhadap beberapa sumber data (trianggulasi). Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang dimanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding data itu.

Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan trianggulasi dengan sumber, yakni membandingkan balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh mengenai waktu dan alat yang berbeda, dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang secara umum dengan apa yang dikatakan orang secara pribadi.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berbeda.

F. Analisis Data

Dalam menulis data ini penulis menggunakan teknik analisis data sesuai menurut Milles dan Hubberman yang dikutip oleh Qodir dan pendapat Mardalis melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Data Kualitatif. Analisis data sesuai dengan Versi Milles dan Huberman yang dikutip Qodir (1999) melalui tahap-tahap:

- a. Data Reduction (pengurangan data), yaitu data yang didapat dari kancing atau lapangan penelitian dan setelah dipaparkan apa adanya maka yang dianggap lemah atau kurang valid dihilangkan atau tidak dimasukkan ke dalam pembahasan dalam hasil penelitian karena data tersebut tidak relevan dengan masalah pendidikan
 - b. Data display (penyajian data) yaitu data yang didapat dari kancing penelitian dipaparkan secara ilmiah oleh peneliti dengan tidak menutup-nutupi kekurangannya.
 - c. Conclusions Drawing/Verifyng (penarikan kesimpulan), yaitu paparan yang dilakukan dengan melihat kembali pada reduction data dan display data, sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang dianalisis.²⁹
2. Data Kuantitatif, analisis data ini sesuai dengan pendapat Mardalis dalam

bukunya *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* yaitu:

- a. Editing, yaitu memeriksa kembali data yang sudah diperoleh untuk meyakinkan apakah data yang diperlukan sudah terkumpul secara lengkap dan sesuai dengan yang diinginkan.
- b. Coding, yaitu melakukan pengumpulan data dari hasil jawaban responden menurut jenisnya dengan memberikan kode guna mempermudah pengolahan data.
- c. Tabulating, yaitu peneliti menyusun tabel-tabel untuk tiap-tiap data serta menghitungnya dalam frekuensi sehingga tersusun data secara nyata.
- d. Analizing, yaitu membuat analisa sebagai dasar penarikan kesimpulan yang dibuat dalam bentuk uraian dan penafsiran.³⁰

Untuk menentukan kebutuhan mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD, secara operasional ditentukan standar pengukuran sebagai berikut:

- a. Setiap SD yang memiliki siswa beragama Islam walaupun hanya 1 (satu) orang harus memiliki seorang guru mata pelajaran PAI.
- b. Setiap SD yang memiliki lebih dari 6 (enam) kelas dan setiap kelas memiliki siswa beragama Islam, maka harus memiliki 2 (dua) orang guru mata pelajaran Pendidikan agama Islam (PAI).

²⁹ Abdul Qadir, *Metodologi Riset Kualitatif*, t.n.p., t tp., 1999, h. 86-7

³⁰ Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 1989, hal. 30

Berdasarkan surat keputusan MENPAN No: 84 tahun 1993 tentang jabatan Fungsional Guru dan kreditnya penyajian progam pengajaran PAI sekurang-kurangnya 18 jam pelajaran perminggu.³¹

Berdasarkan standarisasi tersebut maka untuk menentukan jumlah kebutuhan guru PAI di SD-N Di Kabupaten Pulang Pisau dihitung berdasarkan kebutuhan pada setiap lembaga pendidikan. Pada akhirnya akan dapat diketahui kebutuhan guru PAI di SD-N Di Kabupaten Pulang Pisau.

³¹ Departemen Agama RI, *Penilaian Angka Kredit Jabatan Guru*, t np., t.tp., 2005.h. 12-3

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Wilayah Kabupaten Pulang Pisau

1. Keadaan Geografis

a. Luas wilayah

Kabupaten Pulang Pisau mempunyai wilayah dengan luas 8.997 Km² atau 899.700 ha (5.85 % dari luas Kalimantan Tengah sebesar 153.564 km²), Dengan rincian:

- Kawasan hutan seluas 5.095 km
- Kawasan Budidaya seluas 3.902 km

b. Letak wilayah

Secara geografis Kabupaten Pulang Pisau terletak di daerah Katulistiwa, yaitu antara 10-0° lintang selatan dan 110-120° Bujur Timur.

c. Batas wilayah

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Gunung Mas
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Jawa.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Kapuas.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Katingan dan Kota Palangka Raya.

Kabupaten Pulang Pisau pada umumnya termasuk daerah beriklim tropis dan lembab, dengan temperature berkisar antara 26, 5°C dan suhu

udara rata-rata maksimum mencapai 32, 5°C dan suhu udara rata-rata minimum 22, 9°C, kelembaban nisbi udara relative tinggi dengan rata-rata tahunan di atas 80 %

2. Keadaan Jumlah Kecamatan, Desa dan Kelurahan Kabupaten Pulang Pisau

Untuk lebih jelasnya jumlah Kecamatan, desa dan Kelurahan akan di uraikan pada penjelasan tabel di bawah ini:

Tabel 1
Jumlah Kecamatan, Desa, dan Kelurahan Kabupaten Pulang Pisau Th. 2007

N0	Kecamatan	Ibu kota Kecamatan	Jumlah Desa/ Kelurahan	Luas (Km ²)
1	Kahayan Kuala	Bahaur	10	1,155
2	Pandih Batu	Pangkoh	16	536
3	Maliku	Maliku	14	413
4	Kahayan Hilir	Pulang Pisau	8	360
5	Kahayan Tengah	Bukit Rawi	14	783
6	Banama Tingang	Bawan	15	626
7	Jabiren Raya	Jabiren	8	1,323
8	Sebangau Kuala	Sebangau Permai	8	3,801

Sumber: *Selayang Pandang Kab. Pulang Pisau Tahun 2008*

Melihat data di atas, bahwa jumlah desa terbanyak terdapat di Kecamatan Pandih Batu dengan luas wilayah 536 (Km²), sedangkan Kecamatan Kahayan hilir dengan luas wilayah terkecil dan memiliki desa paling sedikit.

Pada akhir tahun 2007, penduduk Kabupaten Pulang Pisau sebesar 119. 936 orang dengan rincian 61.326 jiwa laki-laki dan 58. 610 jiwa perempuan, dengan kepadatan 13, 50 per km² dengan jumlah kepala keluarga (KK) sebesar 30.079. Dilihat dari Distribusi Penduduk menurut kecamatan, terdapat 4 kecamatan dengan persentase penduduk di atas

15%, yaitu kecamatan Kahayan Hilir, Maliku, Pandih Batu dan Kahayan Kuala. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada rincian tabel dibawah ini:

3. Keadaan Jumlah Penduduk Kabupaten Pulang Pisau

Uraian jumlah penduduk Kabupaten Pulang Pisau secara keseluruhan dapat di lihat pada penjelasan tabel di bawah ini:

Tabel 2
Jumlah Penduduk Kabupaten Pulang Pisau Keadaan 31 Desember 2007

No	Kecamatan	Luas Wilayah (Km2)	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Total	Jumlah KK
1	Banama Tingang	626	4.147	3.708	7.855	1.813
2	Kahayan Tengah	783	3.544	3.580	7.134	1.972
3	Jabiren Raya	1.323	4.212	3.869	8.081	2.071
4	Kahayan Hilir	360	12.309	11.597	23.906	5.648
5	Maliku	413	11.621	10.692	22.313	6.396
6	Pandih Batu	536	11.232	10.594	21.704	5.401
7	Kahayan Kuala	1.155	9.400	9.787	19.187	4.401
8	Sebangau Kuala	3.801	4.973	4.783	9.756	2.377
	Jumlah Total	8.997	61.326	58.610	119.936	30.579

Sumber: *Selayang Pandang Kab. Pulang Pisau Tahun 2008*

Berdasarkan rincian tabel di atas, Kecamatan Kahayan Hilir memiliki jumlah penduduk terbanyak dengan Kepala Keluarga (KK) berjumlah 5.648, sedangkan Kecamatan Kahayan Tengah terbilang paling sedikit penduduknya dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) 1.972.

Sedangkan Tingkat pertumbuhan penduduk Kabupaten Pulang Pisau dari tahun 2006- yaitu 1,44% dengan tingkat penyebaran penduduk sekitar 61,40% berdomisili dibagian Selatan/hilir, 19,21% berdomosili di Kecamatan kota, 19,39% berdomisili dibagian utara/hulu dari Kabupaten Pulang Pisau.³²

³² Tim, *Selayang Pandang Kabupaten Pulang Pisau, Tahun 2008*

Tabel 3
Jumlah Penduduk Kabupaten Pulang Pisau menurut agama perkecamatan,
31 Desember 2007

No	Kecamatan	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Jumlah
1	Banama Tingang	1,552	3,868	414	2,021	0	7,855
2	Kahayan Tengah	660	3,729	45	2,700	0	7,134
3	Jabiren Raya	6,249	1,029	53	750	0	8,081
4	Kahayan Hilir	13,284	8,312	969	1,303	37	23,905
5	Maliku	21,766	440	46	59	2	22,313
6	Pandih Batu	19,829	1,682	44	132	17	21,704
7	Kahayan Kuala	18,927	241	5	13	0	19,186
8	Sebangu Kuala	9,672	67	0	17	0	9,756
	Jumlah Total	91, 939	19, 368	1, 576	6, 995	56	119, 934

Sumber: *Selayang Pandang Kab. Pulang Pisau Tahun 2008*

Berdasarkan tabel di atas, penduduk Kabupaten Pulang Pisau mayoritas beragama Islam, dengan urutan agama Islam, agama Kristen, Hindu, Katolik dan Budha.

Untuk Jumlah Penduduk Kabupaten Pulang Pisau Menurut Kelompok Umurnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4
Penduduk Kabupaten Pulang Pisau Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2007

Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4
0-4	5.681	5.373	11.054
5-9	6.436	6.129	12.565
15-19	5.746	5.436	11.182
15-19	4.291	3.874	8.165
20-24	7.313	7.038	14.351
25-29	6.855	6.483	13.338
30-34	6.236	5.916	12.152
35-39	5.486	5.042	10.528
40-44	3.861	3.871	7.732
45-49	3.029	3.086	6.115
50-54	1.992	2.009	4.001
55-59	1.648	1.667	3.315
60-64	1.308	1.257	2.565

1	2	3	4
65+	1.443	1.428	2.871
Jumlah	61.325	58.609	119.934

Sumber: *Selayang Pandang Kab. Pulang Pisau Tahun 2008*

Dari perincian tabel di atas tergambar bahwa usia 0-65 tahun ke atas penduduk Kabupaten Pulang Pisau yang laki-laki berjumlah 61.325 jiwa, sedangkan perempuannya berjumlah 58.609 jiwa, sehingga keseluruhan Total penduduk Kabupaten Pulang Pisau 119.934 jiwa.

Sedangkan Jumlah Penduduk Kabupaten Pulang Pisau Menurut Klasifikasi pekerjaannya dapat dilihat pada perincian 3 (tiga) tabel berikut ini:

Tabel 5
Jumlah Penduduk Menurut Klasifikasi Pekerjaan

No	Kecamatan	PNS	TNI	Polri	Pens/Purnw
1	Banama Tingang	217	2	9	48
2	Kahayan Tengah	201	8	13	50
3	Jabiren Raya	74	4	17	37
4	Kahayan Hilir	909	9	70	213
5	Maliku	229	2	10	39
6	Pandih Batu	307	12	19	46
7	Kahayan Kuala	140	5	11	23
8	Sebangau Kuala	67	0	0	3
	Jumlah	2144	42	149	459

No	Kecamatan	Wira Swasta	Pedagang	Petani/ Nelayan	Peg/Karyw Perush.
1	Banama Tingang	262	56	2.671	52
2	Kahayan Tengah	129	31	1.935	78
3	Jabiren Raya	61	52	1.878	333
4	Kahayan Hilir	806	157	4.376	1.040
5	Maliku	359	174	6.671	657
6	Pandih Batu	335	99	7.554	351
7	Kahayan Kuala	474	151	5.428	258
8	Sebangau Kuala	134	12	2.561	30
	Jumlah	2560	732	33.074	2.799

No	Kecamatan	Buruh	Pekerjaan lainnya	Belum/ Tidak Bekerja
1	Banama Tingang	122	2.541	1.880
2	Kahayan Tengah	284	2.331	2.055
3	Jabiren Raya	642	2.598	2.309
4	Kahayan Hilir	1.684	7.942	7.405
5	Maliku	2.118	7.092	5.805
6	Pandih Batu	2.083	5.273	5.111
7	Kahayan Kuala	1.361	6.363	5.315
8	Sebangau Kuala	355	2.977	2.163
	Jumlah	8.649	37.117	32.043

Sumber: *Selayang Pandang Kab. Pulang Pisau Tahun 2008*

Dilihat dari klasifikasi pekerjaan (mata pencaharian) penduduk yang tersebar di 8 (delapan) kecamatan terdiri dari 27,57% sebagai petani/nelayan, 2,33% atau 2.799 orang sebagai PNS, TNI-Polri dan Pensiunan/Purnawirawan, Wira Swasta dan Pedagang 732 orang atau 0,61%, Buruh 8.649 orang atau 7,21%, pekerjaan lainnya 37.117 orang atau 30,94% dan belum/tidak bekerja 32.043 orang atau 26,71%.

4. Gambaran SDN se-Kabupaten Pulang Pisau

SDN se-Kabupaten Pulang Pisau ada 175 buah yang terdapat di 8 (delapan) Kecamatan. Di Kecamatan Banama Tingang terdapat 20 SDN, Kahayan Tengah terdapat 17 SDN, Jabiren Raya terdapat 13 SDN, Kahayan Hilir terdapat 32 SDN, Maliku terdapat 32 SDN, Pandih Batu terdapat 32 SDN, Kahayan Kuala 18 SDN dan Sebangau kuala terdapat 11 SDN.

B. Keadaan Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam Yang Tersedia Pada Sekolah Dasar Negeri se- Kabupaten Pulang Pisau

1. Kecamatan Banama Tingang

Berdasarkan Hasil Dokumentasi yang dilakukan oleh penulis di Diknas dan Cabang Dinas Pendidikan, Kebudayaan dan Pariwisata dan SDN se- Kabupaten Pulang Pisau, khususnya Kecamatan Banama Tingang sebanyak 20 SDN. Dari 20 SDN yang ada diketahui bahwa jumlah guru Pendidikan agama Islam (PAI) yang tersedia sebanyak 8 orang, diketahui guru yang berstatus PNS berjumlah 5 orang dan tenaga honorer 3 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah guru PAI yang tersedia di SDN se- Kecamatan Banama Tingang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6
Guru PAI se-Kecamatan Banama Tingang

No	Nama Sokolah	Nama Guru PAI	Pendidikan Terakhir	Status
1	2	3	4	5
1	SDN Tangkahan -1	Noor Yana, A.Ma	D.II PAI	HONOR
2	SDN Tangkahan -2	-	-	-
3	SDN Pangi	-	-	-
4	SDN Pandawei	-	-	-
5	SDN Tumbang Tarusan	-	-	-
6	SDN Bawan -1	M. Jauhari, A.Ma	D.II PAI	PNS
7	SDN Bawan -2	Sugiaannur, A.Ma	D.II. PAI	PNS
8	SDN Goha	Rahimah, A.Ma	D.II. PAI	HONOR
9	SDN Pahawan -1	-	-	-
10	SDN Pahawan -2	-	-	-
11	SDN Pahawan -3	-	-	-
12	SDN Tambak	Heldan, A.Ma	D.II PAI	PNS
13	SDN Ramang	Rifkiansyah, A.Ma	D.II PAI	PNS
14	SDN Hanua	-	-	-

1	2	3	4	5
15	SDN Hurung -1	Muttaqin, A.Ma	D.II PAI	HONOR
16	SDN Hurung -2	-	-	-
17	SDN Lawang Uru -1	-	-	-
18	SDN Lawang Uru -2	-	-	-
19	SDN Manen Kaleka	M.Khalki, A.Ma	D.II PAI	PNS
20	SDN Manen Paduran	-	-	-

Sumber: Data murid SDN se- Kec. Banama Tingang Agustus 2008

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hanya 8 SDN yang ada guru PAI-nya, dari 8 SDN tersebut 5 orang guru PAI-nya berstatus PNS sedangkan 3 orang lainnya honorer. Melihat data di atas baik berdasarkan jumlah SDN maupun jumlah guru pendidikan agama Islamnya maka diperlukan guru PAI sebanyak 12 orang, dengan kebutuhan 1 guru PAI pada tiap-tiap SDN se- Kecamatan Banama Tingang.

2. Kecamatan Kahayan Tengah

Adapun jumlah guru PAI yang tersedia di SDN se-Kecamatan Kahayan Tengah yaitu dari 17 SDN, diketahui bahwa jumlah guru PAI yang tersedia hanya 1 orang berstatus PNS.

Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah guru PAI yang tersedia di SDN se-Kecamatan kahayan Tengah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 7
Guru PAI se-Kecamatan Kahayan Tengah

No	Nama Sekolah	Nama Guru PAI	Pendidikan Terakhir	Status
1	2	3	4	5
1	SDN Tanjung Sangalang -1	Ratibah, A.Ma	D.II PAI	PNS
2	SDN Penda Barania -1	-	-	-
3	SDN Bukit Rawi -1	-	-	-

1	2	3	4	5
4	SDN Tuwung -1	-	-	-
5	SDN Tuwung -2	-	-	-
6	SDN Sigi -1	-	-	-
7	SDN Bukit Guha -1	-	-	-
8	SDN Petuk Liti -1	-	-	-
9	SDN Bukit Liti -1	-	-	-
10	SDN Bahu Palawa -1	-	-	-
11	SDN Pamarunan -1	-	-	-
12	SDN Balukon -1	-	-	-
13	SDN Bukit Ramba -1	-	-	-
14	SDN Tahawa -1	-	-	-
15	SDN Penda Haur -1	-	-	-
16	SDN Parahangan -1	-	-	-
17	SDN Bereng Rambang -1	-	-	-

Sumber: Data Guru/Pendidik tahun 2008 Kec. Kahayan Tengah

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari 17 SDN hanya terdapat 1 guru PAI yang berstatus PNS, sehingga 16 SDN belum terdapat guru PAI-nya, dengan demikian Kecamatan Kahayan Tengah minimal memerlukan 16 guru PAI lagi.

3. Kecamatan Jabiren Raya

Sedangkan untuk Kecamatan Jabiren Raya dari 13 SDN yang ada diketahui semuanya tidak terdapat guru Pendidikan Agama Islamnya, padahal mayoritas beragama Islam.

Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah guru PAI yang tidak tersedia di SDN se-Kecamatan Jabiren dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8
Guru PAI se-Kecamatan Jabiren Raya

NO	Nama Sekolah	Nama Guru PAI	Pendidikan Terakhir	Status
1	SDN Garung -1	-	-	-
2	SDN Henda -1	-	-	-
3	SDN Simpung -1	-	-	-
4	SDN Sakakajang-1	-	-	-
5	SDN Jabiren -1	-	-	-
6	SDN Jabiren -2	-	-	-
7	SDN Jabiren -3	-	-	-
8	SDN Pilang -1	-	-	-
9	SDN Tumbang Nusa -1	-	-	-
10	SDN Tumbang Nusa -2	-	-	-
11	SDN Bereng Kajang -1	-	-	-
12	SDN Tanjung Pusaka -1	-	-	-
13	SDN Tanjung Taruna -1	-	-	-

Sumber: Data Pegawai Guru, Penjaga Sekolah dan Data Gedung Sekolah SDN Beserta Data Murid Tahun 2008

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa di Kecamatan Jabiren Raya terdapat 13 SDN, dari 13 SDN yang ada semuanya tidak ada guru Pendidikan agama Islamnya. Melihat data tersebut berdasarkan jumlah SDN maupun jumlah guru pendidikan agama Islamnya diperlukan guru PAI sebanyak 13 orang, dengan kebutuhan 1 guru PAI pada tiap-tiap SDN, dengan demikian minimal guru agama di Kecamatan Jabiren Raya diperlukan sejumlah SDN yang ada yaitu 13 orang guru PAI.

4. Kecamatan Kahayan Hilir

Adapun jumlah guru PAI yang tersedia di SDN se- Kecamatan Kahayan Hilir yaitu dari 32 SDN yang ada, diketahui bahwa jumlah guru PAI yang tersedia sebanyak 19 orang, dari jumlah 19 orang tersebut

diketahui 18 guru PAI berstatus PNS, dan hanya 1 orang guru PAI honorer.

Untuk lebih jelasnya jumlah guru PAI yang tersedia di SDN se-Kecamatan Kahayan Hilir dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 9
Guru PAI se-Kecamatan Kahayan Hilir

NO	Nama Sekolah	Nama Guru PAI	Pendidikan Terakhir	Status
1	2	3	4	5
1	SDN Pulang Pisau 1	Mutmainah, S.Ag	S.1 PAI	PNS
2	SDN Pulang Pisau -2	Sri Kumala, S.Ag Bukhari Muslim, S.Ag	S.1 PAI S.1 PAI	PNS PNS
3	SDN Pulang Pisau -3	Siti Aisyah, A.Ma	D.II PAI	PNS
4	SDN Pulang Pisau -4	Syarbaini, S.Pd.I	S.1 PAI	PNS
5	SDN Pulang Pisau -5	Mardiah, A.Ma	D.II PAI	PNS
6	SDN Pulang Pisau -6	-	-	-
7	SDN Pulang Pisau -7	Hadriansyah, S.Pd.I	S.1 PAI	PNS
8	SDN Anjir Pulang Pisau -1	Rahmadiansyah	D.II SPG	PNS
9	SDN Anjir Pulang Pisau -2	Susinah, S.Ag	S.1 PAI	PNS
10	SDN Anjir Pulang Pisau -3	Wiwik Sumiati, A.Ma	S.1 PAI	PNS
12	SDN Anjir Pulang Pisau -4	Jumari, A.Ma Safiyah, A.Ma	D.II PAI D.II PAI	PNS PNS
12	SDN Mantaren -1	-	-	
13	SDN Mantaren -2	-	-	
14	SDN Mantaren -3	-	-	
15	SDN Trisari -1	-	-	
16	SDN Trisari -2	Tri Handayani, A.Ma	D.II PAI	PNS
17	SDN Trisari -3	Faktur Roji, S.Pd.I	S.1 PAI	PNS
18	SDN Trisari -4	-	-	
19	SDN Buntoi -1	-	-	
20	SDN Buntoi -2	-	-	
21	SDN Buntoi -3	Ahmad Rifa'i, A.Ma	D.II PAI	PNS
22	SDN Buntoi -4	-	-	
23	SDN Buntoi -5	-	-	
24	SDN Mintin -1	Ruskatina, A.Ma	D.II PAI	HONORER

1	2	3	4	5
25	SDN Mintin -2	Maya, A.Ma	D.II PAI	PNS
26	SDN Mintin -3	Siti Solekah, A.Ma	D.II PAI	PNS
27	SDN Bereng -1	Fitriyani, S.Ag	SI. PAI	PNS
28	SDN Kalawa -1	-	-	-
29	SDN Kalawa -2	-	-	-
30	SDN Gohong -1	-	-	-
31	SDN Gohong -2	-	-	-
32	SDN UPT Anjir P.Pisau	-	-	-

Sumber: Data TK/SDN Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau Th.2008

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa berdasarkan jumlah SDN maupun jumlah guru Pendidikan agama Islamnya, terdapat 19 guru PAI, dari 19 orang tersebut 18 orang berstatus PNS dan hanya 1 orang tenaga honorer dan ada 2 SDN yang terdapat 2 guru PAI-nya dari data tersebut di atas maka diperlukan guru PAI sebanyak 15 orang, dengan kebutuhan 1 orang guru PAI pada tiap-tiap SDN.

5. Kecamatan Maluku

Adapun jumlah guru PAI yang tersedia di SDN se- Kecamatan Maluku yaitu dari 32 SDN yang ada, diketahui bahwa jumlah guru PAI yang tersedia sebanyak 14 orang, dari 14 orang tersebut diketahui 11 orang berstatus PNS , sedangkan 3 orang guru pai lainnya berstatus honorer.

Untuk lebih jelasnya jumlah guru PAI yang tersedia di SDN se- Kecamatan Maluku dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10
Guru PAI se-Kecamatan Maluku

NO	Nama Sekolah	Nama Guru PAI	Pendidikan Terakhir	Status
1	SDN Badirih -1	-	-	-
2	SDN Maluku Baru -1	-	-	-
3	SDN Maluku Baru -2	-	-	-
4	SDN Maluku Baru -3	Siti Fatimah, A.Ma	D.II PAI	PNS
5	SDN Maluku Baru -4	-	-	-
6	SDN Maluku Baru -5	Helmiyatul, A.Ma	D.II PAI	HONORER
7	SDN Maluku Baru -6	-	-	-
8	SDN Tahai Jaya -1	Imam Mahsum, A.Ma	D.II PAI	PNS
9	SDN Tahai Jaya -2	Saiyuti, A.Ma	D.II PAI	HONORER
10	SDN Tahai Jaya -3	-	-	-
12	SDN Tahai Baru -1	Sujanto, A.Ma	D.II PAI	PNS
12	SDN Tahai Baru -2	Lasno, S.Pd.I	S.I PAI	PNS
13	SDN Gandang -1	Jeje Effendi, A.Ma	D.II PAI	PNS
14	SDN Gandang -2	-	-	-
15	SDN Gandang -3	Ismiati, A.Ma	D.II PAI	PNS
16	SDN Gandang -4	-	-	-
17	SDN Garantung -1	-	-	-
18	SDN Garantung -2	-	-	-
19	SDN Garantung -3	Sholikin	PGA	PNS
20	SDN Garantung -4	Yamidi, A.Ma	D.II PAI	PNS
21	SDN Purwodadi -1	Badrus Sholeh, S.Ag	S.I PAI	PNS
22	SDN Purwodadi -2	Slamet, A.Ma	D.II PAI	PNS
23	SDN Kanamit -1	-	-	-
24	SDN Kanamit -2	Salmah, A.Ma	D.II PAI	HONORER
25	SDN Kanamit -3	-	-	-
26	SDN Wono Agung -1	Fatimah, A.Ma	D.II PAI	PNS
27	SDN Wono Agung -2	-	-	-
28	SDN Kanamit Barat -1	-	-	-
29	SDN Kanamit Barat -2	-	-	-
30	SDN Kanamit Jaya -1	-	-	-
31	SDN Sei Baru Tewu -1	-	-	-
32	SDN Sei Baru Tewu -2	-	-	-

*Sumber: Data Guru dan SDN Kecamatan Maluku Agustus 2008
Cabang Dinas PK dan P Kec. Maluku*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa baik berdasarkan jumlah SDN maupun jumlah guru Pendidikan agama Islamnya terdapat 17 guru PAI, 11 orang berstatus PNS dan 3 orang lainnya honorer, berarti kekurangan guru PAI sebanyak 18 orang lagi.

6. Kecamatan Pandih Batu

Adapun jumlah guru PAI yang tersedia di SDN se- Kecamatan Pandih Batu yaitu dari 32 SDN, diketahui bahwa jumlah guru PAI yang ada sebanyak 18 orang, dari 18 orang tersebut diketahui 16 orang berstatus PNS, sedangkan 2 orang guru PAI lainnya berstatus honorer.

Untuk lebih jelasnya jumlah guru PAI yang tersedia di SDN se- Kecamatan Pandih Batu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11
Guru PAI se-Kecamatan Pandih Batu

NO	Nama Sekolah	Nama Guru PAI	Pendidikan Terakhir	Status
1	2	3	4	5
1	SDN Dandang -1	M.Rasyid, A.Ma	D.II PAI	PNS
2	SDN Dandang -2	Juhdi, A.Ma	D.II PAI	PNS
3	SDN Dandang -3	-	-	
4	SDN Dandang -4	Fatmawati, A.Ma	D.II PAI	PNS
5	SDN Talio	-	-	
6	SDN Pangkoh Hilir -1	-	-	
7	SDN Pangkoh Hilir -2	-	-	
8	SDN Pangkoh Hulu -1	-	-	
9	SDN Pangkoh Hulu -2	-	-	
10	SDN Pangkoh Sari -1	Anhari, A.Ma	D.II PAI	PNS
11	SDN Pangkoh Sari -2	-	-	
12	SDN Pangkoh Sari -3	Yuseran, A.Ma	D.II PAI	PNS
13	SDN Pangkoh Sari -4	Suharno, A.Ma	D.II PAI	PNS
14	SDN Talio Muara -1	-	-	
15	SDN Talio Muara -2	-	-	
16	SDN Talio Hulu -1	Komariah, A.ma	D.II PAI	HONORER
17	SDN Talio Hulu -2	M.Zainal Arifin	PGA	PNS
18	SDN Belanti Siam -1	-	-	
19	SDN Belanti Siam -2	Hasnawati, S.Ag	S.I PAI	PNS
20	SDN Belanti Siam -3	-	-	
21	SDN Belanti Siam -4	-	-	

1	2	3	4	5
22	SDN Kantan Muara -1	Nasuha, A.Ma	D.II PAI	PNS
23	SDN Kantan Muara -2	Abd. Rochim,A.Ma	D.II PAI	PNS
24	SDN Kantan Muara -3	Harun Rasyid, A.Ma	D.II PAI	PNS
25	SDN Kantan Muara -4	Faqih, S.Ag	S.1 PAI	PNS
26	SDN Kantan Muara -5	-	-	
27	SDN Pantik -1	-	-	
28	SDN Pantik -2	Misnayah, A.Ma	D.II PAI	PNS
29	SDN Sanggang -1	Syamsi, A.Ma	D.II PAI	PNS
30	SDN Sanggang -2	-	-	
31	SDN Gadabung -1	Budiyono, A.Ma M. K. Mustafa. A.Ma	D.II PAI D.II PAI	PNS HONORER
32	SDN Gadabung -2	M.Budiman, A.Ma	D.II PAI	PNS

Sumber: Laporan Data Keadaan Gedung Sekolah, Data Guru, Siswa, Jumlah Penduduk Kec. Pandih Batu 2008

Melihat jumlah SDN maupun jumlah guru agama Islamnya, diperlukan guru PAI sebanyak 32 orang, sedangkan yang ada hanya 18 orang, dari 18 orang tersebut 16 orang berstatus PNS dan 2 orang honorer, hanya 1 SDN yang terdapat 2 guru PAI-nya yaitu SDN Gadabung-1. Berarti kekurangannya guru PAI se- Kecamatan Pandih Batu sebanyak 15 orang.

7. Kecamatan Kahayan Kuala

Sedangkan jumlah guru PAI yang tersedia di SDN se- Kecamatan Kahayan Kuala yaitu dari 18 SDN yang ada, diketahui bahwa jumlah guru PAI yang tersedia sebanyak 8 orang, 6 orang berstatus PNS, 2 orang guru PAI lainnya berstatus honorer.

Untuk lebih jelasnya jumlah guru PAI yang tersedia di SDN se- Kecamatan Kahayan Kuala dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12
Guru PAI se-Kecamatan Kahayan Kuala

No	Nama Sekolah	Nama Guru PAI	Pendidikan Terakhir	Status
1	SDN Bahaur Hulu -1	Rusnah, A.Ma	D.II PAI	PNS
2	SDN Bahaur Hulu -2	Hari Saputra, A.Ma	D.II PGMI	PNS
3	SDN Sei Tunggul	Ahmad Sahiba, A.Ma	D.II PAI	HONORER
4	SDN Tajur/Duhi	-	-	
5	SDN Terusan Batu Raya	-	-	
6	SDN Bahaur Kanan	Nor'ana, A.Ma	D.II PAI	PNS
7	SDN Bahaur Tengah	-	-	
8	SDN Bahaur Talai	-	-	
9	SDN Sei Pal Dalam	M. Yusi, A.Ma	D.II PAI	HONORER
10	SDN Bahaur Hilir	H.Nor Aida, A.Ma	D.II PAI	PNS
12	SDN Perawan Besar	-	-	
12	SDN Sei Rungun	Zuliati	PGAN	PNS
13	SDN Pasanan	-	-	
14	SDN Barawai	-	-	
15	SDN Papuyu/ Pudak	-	-	
16	SDN Mangguruh	-	-	
17	SDN Kiapak	-	-	
18	SDN Cemantan	M. Yasin, A.Ma	D.II PAI	PNS

Sumber: Bahan Rapat Dinas Dalam Rangka Peningkatan Akses dan Mutu Pendidikan Cabang Dinas PK dan P Kec. Kahayan Kuala

Berdasarkan tabel di atas di Kecamatan Kahayan Kuala terdapat 18 SDN, dari 18 SDN yang ada diketahui bahwa guru PAI yang tersedia hanya 8 orang, dari 8 orang tersebut 6 orang berstatus PNS dan 2 orang Honorer. Melihat jumlah SDN maupun jumlah guru Pendidikan agama Islamnya, diperlukan guru PAI sejumlah 10 orang, sedangkan yang ada hanya 8 orang berarti kekurangan guru PAI di SDN se- Kecamatan Kahayan Kuala sebanyak 10 orang.

8. Kecamatan Sebangau Kuala

Adapun untuk Kecamatan Sebangau Kuala yang bermayoritas Islam terdapat 11 SDN dari 11 SDN yang ada di ketahui hanya ada 1 guru PAI yaitu berstatus PNS.

Untuk lebih jelasnya jumlah guru PAI yang tidak tersedia di SDN se- Kecamatan Sebangau Kuala dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13
Guru PAI se-Kecamatan Sebangau Kuala

No	Nama Sekolah	Nama Guru PAI	Pendidikan Terakhir	Status
1	SDN Paduran Sebangau -1	Sulastri, A.Ma	D.II PAI	PNS
2	SDN Paduran Sebangau -2	-	-	-
3	SDN Paduran Sebangau -3	-	-	-
4	SDN Paduran Sebangau -4	-	-	-
5	SDN Sebangau Permai -1	-	-	-
6	SDN Sebangau Permai -2	-	-	-
7	SDN Mekar Jaya -1	-	-	-
8	SDN Sebangau Mulya -1	-	-	-
9	SDN Sebangau Mulya -2	-	-	-
10	SDN Sebangau Jaya -1	-	-	-
11	SDN Paduran Mulya -1	-	-	-

Sumber: Data Siswa SD/MI Tingkat Kecamatan Kec. Sebangau Kuala 2008

Berdasarkan tabel di atas, dari 11 SDN se- Kecamatan Sebangau Kuala diketahui bahwa hanya 1 SDN yang ada guru PAI-nya yang bersatus PNS. Melihat data tersebut berdasarkan jumlah SDN maupun jumlah guru Pendidikan agama Islamnya diperlukan guru PAI sebanyak 10 orang.

Adapun dari 175 jumlah SDN yang ada di wilayah Kabupaten Pulang Pisau ada 3 SDN yang guru PAI-nya 2 orang , terdapat 68 guru PAI, dari 68 guru PAI tersebut 57 orang guru PAI berstatus PNS dan 11 lainnya berstatus honorer.

C. Jumlah Murid yang beragama Islam di SDN se-Kabupaten Pulang Pisau

Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah murid yang beragama Islam dan jumlah rombongan belajar (rombel) di SDN se- kabupaten Pulang Pisau, dapat dilihat dan dirinci per- Kecamatan pada penjelasan di bawah ini:

1. Kecamatan Banama Tingang

Dari 20 SDN yang ada di Kecamatan Banama Tingang semuanya memiliki murid beragama Islam yang bervariasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 14
Murid yang beragama Islam se-Kecamatan Banama Tingang

No	Nama Sekolah	Jumlah Murid		Jumlah Kelas
		Total	Islam	
1	2	3	4	5
1	SDN Tangkahen -1	119	41	6
2	SDN Tangkahen -2	112	48	6
3	SDN Pangi	111	39	6
4	SDN Pandawei	25	8	6
5	SDN Tumbang Tarusan	58	19	6
6	SDN Bawan -1	90	35	6
7	SDN Bawan -2	61	15	6
8	SDN Goha	100	19	6
9	SDN Pahawan -1	121	23	6
10	SDN Pahawan -2	25	8	6
11	SDN Pahawan -3	40	17	6
12	SDN Tambak	31	9	6

1	2	3	4	5
13	SDN Ramang	51	15	6
14	SDN Hanua	74	19	6
15	SDN Hurung -1	46	15	6
16	SDN Hurung -2	30	12	6
17	SDN Lawang Uru -1	104	29	6
18	SDN Lawang Uru -2	59	14	6
19	SDN Manen Kaleka	47	16	6
20	SDN Manen Paduran	52	17	6
	Jumlah	1356	418	120

Sumber: Data murid SDN se- Kec. Banama Tingang Agustus 2008

Berdasarkan tabel di atas dari 20 SDN yang ada di Kecamatan Banama Tingang semuanya memiliki murid yang beragama Islam dan rombongan belajar yang bervariasi, dengan jumlah murid 1356 orang, sedangkan yang beragama Islam berjumlah 418 orang, dan rombongan belajar berjumlah 120 rombongan belajar, dengan demikian mereka yang beragama Islam tidak pernah belajar pendidikan agama pada SDN tersebut.

2. Kecamatan Kahayan Tengah

Adapun untuk Kecamatan Kahayan Tengah dari 17 SDN yang ada, rata-rata murid yang beragama Islamnya sangat sedikit dan bervariasi, karena termasuk Wilayah yang berpenduduk non muslim.

Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah murid, jumlah murid yang beragama Islamnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15
Murid yang beragama Islam se-Kecamatan Kahayan Tengah

No	Nama Sekolah	Jumlah Murid		Jumlah Kelas
		Total	Islam	
1	SDN Tanjung Sangalang -1	49	17	7
2	SDN Penda Barania -1	13	0	3
3	SDN Bukit Rawi -1	115	31	8
4	SDN Tuwung -1	40	5	6
5	SDN Tuwung -2	41	7	5
6	SDN Sigi -1	45	9	5
7	SDN Bukit Guha -1	54	8	5
8	SDN Petuk Liti -1	103	23	6
9	SDN Bukit Liti -1	95	6	6
10	SDN Bahu Palawa -1	65	6	6
11	SDN Pamarunan -1	73	8	4
12	SDN Balukon -1	64	5	6
13	SDN Bukit Ramba -1	61	6	6
14	SDN Tahawa -1	140	34	7
15	SDN Penda Haur -1	27	9	5
16	SDN Parahangan -1	103	9	6
17	SDN Bereng Rambang -1	90	27	6
	Jumlah	1178	195	97

Sumber: Data Guru/Pendidik tahun 2008 Kec. Kahayan Tengah

Berdasarkan tabel di atas dari 17 SDN yang ada di Kecamatan Kahayan Tengah hampir semuanya memiliki murid yang beragama Islam, sedangkan SDN yang tidak ada murid beragama Islam adalah hanya 1 SDN yaitu SDN Penda Barania -1, dan rombongan belajar yang bervariasi, dengan rincian murid yang beragama Islam berjumlah 195 orang dan rombongan belajar berjumlah 97 rombongan belajar, dengan demikian mereka yang beragama Islam tidak pernah belajar pendidikan agama pada SDN tersebut.

3. Kecamatan Jabiren Raya

Sedangkan untuk Kecamatan Jabiren Raya dari 13 SDN yang ada, semuanya memiliki murid yang beragama terbanyak dan bervariasi. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah murid yang beragama Islam maupun jumlah murid secara keseluruhannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16
Murid yang beragama Islam se-Kec. Jabiren Raya

No	Nama Sekolah	Jumlah murid		Jumlah Kelas
		Total	Islam	
1	SDN Garung -1	153	101	6
2	SDN Henda -1	109	54	6
3	SDN Simpung -1	80	44	5
4	SDN Sakakajang-1	104	86	4
5	SDN Jabiren -1	140	101	5
6	SDN Jabiren -2	200	115	6
7	SDN Jabiren -3	36	26	5
8	SDN Pilang -1	179	97	4
9	SDN Tumbang Nusa -1	148	91	6
10	SDN Tumbang Nusa -2	49	17	6
11	SDN Bereng Kajang -1	18	10	2
12	SDN Tanjung Pusaka -1	30	17	4
13	SDN Tanjung Taruna -1	61	47	6
	Jumlah	1.313	806	65

Sumber: Data Pegawai Guru, Penjaga Sekolah dan Data Gedung Sekolah SDN Beserta Data Murid Tahun 2008 Cabang Dinas PK dan Kec. Jabiren Raya

Berdasarkan tabel di atas dari 13 SDN yang ada di Kecamatan Jabiren Raya semuanya memiliki murid yang beragama Islam dan rombongan belajar yang bervariasi, dengan rincian murid yang beragama Islam berjumlah 806 orang, dan rombongan belajar berjumlah

65 rombongan belajar, dengan demikian mereka yang beragama Islam tidak pernah belajar pendidikan agama pada SDN tersebut.

4. Kecamatan Kahayah Hilir

Untuk jumlah murid di SDN Kecamatan Kahayan Hilir dari 32 SDN yang ada, semuanya memiliki murid yang beragama Islam yang bervariasi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17
Murid yang beragama Islam se-Kec. Kahayan Hilir

No	Nama Sekolah	Jumlah Murid		Jumlah Kelas
		Total	Islam	
1	2	3	4	5
1	SDN Pulang Pisau -1	143	105	6
2	SDN Pulang Pisau -2	113	78	6
3	SDN Pulang Pisau -3	29	17	6
4	SDN Pulang Pisau -4	94	59	6
5	SDN Pulang Pisau -5	77	43	6
6	SDN Pulang Pisau -6	5	6	6
7	SDN Pulang Pisau -7	75	42	6
8	SDN Anjir Pulang Pisau -1	63	49	6
9	SDN Anjir Pulang Pisau -2	25	17	6
10	SDN Anjir Pulang Pisau -3	59	35	6
11	SDN Anjir Pulang Pisau -4	39	21	6
12	SDN Mantaren -1	40	29	6
13	SDN Mantaren -2	23	12	5
14	SDN Mantaren -3	33	21	3
15	SDN Trisari -1	31	23	6
16	SDN Trisari -2	58	27	6
17	SDN Trisari -3	81	56	6
18	SDN Trisari -4	28	15	4
19	SDN Buntoi -1	33	11	5
20	SDN Buntoi -2	21	13	6
21	SDN Buntoi -3	44	14	6
22	SDN Buntoi -4	32	18	4

1	2	3	4	5
23	SDN Buntoi -5	21	14	6
24	SDN Mintin -1	97	17	6
25	SDN Mintin -2	63	39	6
26	SDN Mintin -3	54	35	5
27	SDN Bereng -1	61	38	6
28	SDN Kalawa -1	77	45	6
29	SDN Kalawa -2	37	19	6
30	SDN Gohong -1	71	38	6
31	SDN Gohong -2	83	31	6
32	SDN UPT Anjir P.Pisau	109	71	6
	Jumlah	1819	1058	182

Sumber: Data TK/SDN Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau Th. 2008

Berdasarkan tabel di atas dari 32 SDN yang ada di Kecamatan Kahayan Hilir semuanya memiliki murid yang beragama Islam dan rombongan belajar yang bervariasi, dengan perincian jumlah murid 1819 murid yang beragama Islam berjumlah 1058 orang, dan rombongan belajar berjumlah 182, dengan demikian mereka yang beragama Islam tidak pernah belajar pendidikan agama pada SDN tersebut.

5. Kecamatan Maliku

Adapun untuk Kecamatan Maliku dari 32 SDN yang ada, semuanya memiliki murid yang beragama terbanyak dan bervariasi, karena mayoritas penduduknya Muslim.

Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah murid yang beragama Islam maupun jumlah murid secara keseluruhannya di Kecamatan Maliku dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18
Murid yang beragama Islam se-Kecamatan Maluku

No	Nama Sekolah	Jumlah Murid		Jumlah Kelas
		Total	Islam	
1	SDN Badirih -1	76	73	6
2	SDN Maluku Baru -1	46	39	6
3	SDN Maluku Baru -2	61	60	6
4	SDN Maluku Baru -3	104	93	6
5	SDN Maluku Baru -4	90	88	6
6	SDN Maluku Baru -5	50	48	6
7	SDN Maluku Baru -6	50	50	6
8	SDN Tahai Jaya -1	152	150	6
9	SDN Tahai Jaya -2	82	82	4
10	SDN Tahai Jaya -3	34	34	3
11	SDN Tahai Baru -1	128	121	6
12	SDN Tahai Baru -2	128	123	5
13	SDN Gandang -1	152	138	4
14	SDN Gandang -2	21	19	6
15	SDN Gandang -3	76	63	3
16	SDN Gandang -4	150	134	6
17	SDN Garantung -1	143	129	5
18	SDN Garantung -2	150	136	6
19	SDN Garantung -3	58	37	6
20	SDN Garantung -4	49	49	3
21	SDN Purwodadi -1	113	105	6
22	SDN Purwodadi -2	150	148	6
23	SDN Kanamit -1	124	99	6
24	SDN Kanamit -2	112	111	5
25	SDN Kanamit -3	18	15	2
26	SDN Wono Agung -1	108	92	6
27	SDN Wono Agung -2	110	101	6
28	SDN Kanamit Barat -1	97	83	3
29	SDN Kanamit Barat -2	131	123	5
30	SDN Kanamit Jaya -1	75	67	4
31	SDN Sei Baru Tewu -1	27	23	3
32	SDN Sei Baru Tewu -2	28	25	3
	Jumlah	2893	2658	160

*Sumber: Data Guru dan SDN Kecamatan Maluku Agustus 2008
Cabang Dinas PK dan P Kec. Maluku*

Berdasarkan tabel di atas dari 32 SDN yang ada di Kecamatan Maluku semuanya memiliki murid yang beragama Islam dan rombongan belajar yang bervariasi, dengan perincian jumlah murid 2893 orang, murid yang beragama Islam berjumlah 2658 orang, dan rombongan belajar berjumlah 160, dengan demikian mereka yang beragama Islam tidak pernah belajar pendidikan agama pada SDN tersebut.

6. Kecamatan Pandih Batu

Begitu juga untuk Kecamatan Pandih Batu dari 32 SDN yang ada, semuanya memiliki murid yang beragama terbanyak dan bervariasi, karena mayoritas penduduk Muslim.

Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah murid yang beragama Islam maupun jumlah murid secara keseluruhannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19
Murid yang beragama Islam se-Kec. Pandih Batu

No	Nama Sekolah	Jumlah Murid		Jumlah Kelas
		Total	Islam	
1	2	3	4	5
1	SDN Dandang -1	139	105	7
2	SDN Dandang -2	87	65	5
3	SDN Dandang -3	84	68	6
4	SDN Dandang -4	78	71	7
5	SDN Talio	61	46	4
6	SDN Pangkoh Hilir -1	95	79	6
7	SDN Pangkoh Hilir -2	40	31	3
8	SDN Pangkoh Hulu -1	60	46	5
9	SDN Pangkoh Hulu -2	49	35	2
10	SDN Pangkoh Sari -1	72	59	7

1	2	3	4	5
11	SDN Pangkoh Sari -2	50	41	6
12	SDN Pangkoh Sari -3	62	49	7
13	SDN Pangkoh Sari -4	86	75	4
14	SDN Talio Muara -1	135	107	7
15	SDN Talio Muara -2	138	117	7
16	SDN Talio Hulu -1	165	143	7
17	SDN Talio Hulu -2	81	63	5
18	SDN Belanti Siam -1	63	47	5
19	SDN Belanti Siam -2	88	67	6
20	SDN Belanti Siam -3	58	29	5
21	SDN Belanti Siam -4	90	74	5
22	SDN Kantan Muara -1	110	97	5
23	SDN Kantan Muara -2	80	63	6
24	SDN Kantan Muara -3	95	75	6
25	SDN Kantan Muara -4	100	83	5
26	SDN Kantan Muara -5	149	115	6
27	SDN Pantik -1	25	16	2
28	SDN Pantik -2	52	31	5
29	SDN Sanggang -1	37	17	5
30	SDN Sanggang -2	57	25	8
31	SDN Gadabung -1	125	98	6
32	SDN Gadabung -2	89	64	6
	Jumlah	2711	2101	176

Sumber: Laporan Data Keadaan Gedung Sekolah, Data Guru, Siswa, Jumlah Penduduk Kec. Pandih Batu

Berdasarkan tabel di atas dari 32 SDN yang ada di Kecamatan Pandih Batu semuanya memiliki murid yang beragama Islam dan rombongan belajar yang bervariasi, dengan rincian jumlah murid 2711, murid yang beragama Islam berjumlah 2101 orang, dan rombongan belajar berjumlah 176, dengan demikian mereka yang beragama Islam tidak pernah belajar pendidikan agama pada SDN tersebut.

7. Kecamatan Kahayan Kuala

Adapun untuk Kecamatan Kahayan Kuala dari 32 SDN yang ada, semuanya memiliki murid yang beragama terbanyak dan bervariasi, karena mayoritas penduduknya Muslim.

Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah murid yang beragama Islam maupun jumlah murid secara keseluruhannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20
Murid yang beragama Islam se-Kecamatan Kahayan Kuala

No	Nama Sekolah	Jumlah Murid		Jumlah Kelas
		Total	Islam	
1	SDN Bahaur Hulu -1	187	185	6
2	SDN Bahaur Hulu -2	243	240	7
3	SDN Sei Tunggul	51	47	6
4	SDN Tajur/Duhi	48	45	6
5	SDN Terusan Batu Raya	79	75	6
6	SDN Bahaur Kanan	133	131	6
7	SDN Bahaur Tengah	125	125	6
8	SDN Bahaur Talai	25	25	6
9	SDN Sei Pal Dalam	67	61	6
10	SDN Bahaur Hilir	189	186	6
11	SDN Perawan Besar	36	34	6
12	SDN Sei Rungun	54	51	6
13	SDN Pasanan	21	19	6
14	SDN Barunai	53	52	6
15	SDN Papuyu/ Puduk	58	55	6
16	SDN Mangguruh	26	22	5
17	SDN Kiapak	127	125	6
18	SDN Cemantan	170	167	6
	Jumlah	1692	1645	108

Sumber: Bahan Rapat Dinas Dalam Rangka Peningkatan Akses dan Mutu Pendidikan Cabang Dinas PK dan P Kec. Kahayan Kuala

1	2	3	4	5
	Jumlah	1100	1059	62

Sumber: Data Siswa SD/MI Tingkat Kecamatan Kec. Sebangau Kuala 2008

Berdasarkan tabel di atas dari 11 SDN yang ada di Kecamatan Sebangau Kuala semuanya memiliki murid beragama Islam yang dan rombongan belajar yang bervariasi, dengan perincian jumlah murid 1100 orang, murid yang beragama Islam berjumlah 1059 orang, dan 62 rombongan belajar.

Dengan demikian berdasarkan data Dokumentasi pada tabel di atas, diketahui bahwa setiap SDN yang ada di wilayah Kabupaten Pulang Pisau hampir semuanya memiliki murid yang beragama Islam, diketahui bahwa jumlah murid secara keseluruhan dari 175 SDN yang ada di Kabupaten Pulang Pisau berjumlah 14060 orang, murid yang beragama Islam berjumlah 9962 orang, dengan jumlah rombongan belajar sebanyak 970, sedangkan SDN yang tidak ada murid agama Islamnya hanya ada 1 SDN yaitu SDN Penda Barania -1 di Kecamatan Kahayan Tengah.

D. Kebutuhan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Se- Kabupaten Pulang Pisau

Dalam Upaya mengetahui kebutuhan guru PAI pada SDN se- Kabupaten Pulang Pisau, yang terdiri dari 8 Kecamatan, dengan luas wilayah, jumlah penduduk dan jumlah SDN yang bervariasi sebagaimana yang terlihat pada tabel-tabel sebelumnya, maka dalam hal ini perlu dipertimbangkan mengenai jumlah murid, jumlah murid yang beragama Islam, jumlah

rombongan belajar, jumlah guru PAI yang ada/yang tersedia. Dari pertimbangan itulah dapat diketahui kebutuhan guru PAI pada semua SDN yang ada di Kabupaten Pulang Pisau

Untuk lebih jelasnya mengenai kebutuhan guru PAI se- Kabupaten Pulang Pisau akan dirinci per- Kecamatan sebagai berikut:

1. Kebutuhan Guru PAI Di SDN Kecamatan Banama Tingang

Berdasarkan hasil Dokumentasi yang dilakukan penulis di SDN dan Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Banama Tingang, untuk kebutuhan guru PAI di SDN Kecamatan Banama Tingang cukup banyak, karena dari 20 SDN yang ada hanya 8 SDN yang ada guru PAI-nya selebihnya tidak tersedia.

Untuk lebih jelaskan Kebutuhan guru di Kecamatan Banama Tingang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 22
Kebutuhan Guru PAI Per-SDN se-Kecamatan Banama Tingang.

No	Nama Sekolah	Jumlah Murid		Jumlah Kelas	Jumlah Guru PAI			
		Total	Islam		Yang Ada	Seharusnya	Kekurangan	Kelebihan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SDN Tangkahen -1	119	41	6	1	1	-	-
2	SDN Tangkahen -2	112	48	6	-	1	1	-
3	SDN Pangi	111	39	6	-	1	1	-
4	SDN Pandawei	25	8	6	-	1	1	-
5	SDN Tumbang Tarusan	58	19	6	-	1	1	-
6	SDN Bawan -1	90	35	6	1	1	-	-
7	SDN Bawan -2	61	15	6	1	1	-	-
8	SDN Goha	100	19	6	1	1	-	-
9	SDN Pahawan -1	121	23	6	-	1	1	-
10	SDN Pahawan -2	25	8	6	-	1	1	-

1	2	3	4	5	6	7	8	9
11	SDN Pahawan -3	40	17	6	-	1	1	-
12	SDN Tambak	31	9	6	1	1	-	-
13	SDN Ramang	51	15	6	1	1	-	-
14	SDN Hanua	74	19	6	-	1	1	-
15	SDN Hurung -1	46	15	6	1	1	-	-
16	SDN Hurung -2	30	12	6	-	1	1	-
17	SDN Lawang Uru -1	104	29	6	-	1	1	-
18	SDN Lawang Uru -2	59	14	6	-	1	1	-
19	SDN Manen Kaleka	47	16	6	1	1	-	-
20	SDN Manen Paduran	52	17	6	-	1	1	-
	Jumlah	1356	418	120	8	20	12	0

Sumber: Data murid SDN se- Kec. Banama Tingang Agustus 2008

Berdasarkan perhitungan dan data dokumentasi di atas, masing-masing SDN se- Kecamatan Banama Tingang terdiri dari 6 rombongan belajar dan semuanya terdapat murid yang beragama Islam, selain memerlukan Pendidikan agama Islam, masing-masing SDN memerlukan 1 orang guru PAI, dengan jumlah kebutuhan atau yang seharusnya 20 orang guru PAI, sedangkan yang ada hanya 8 orang, sehingga kekurangan guru PAI di SDN se-Kecamatan Banama Tingang sebanyak 12 orang.

2. Kebutuhan Guru PAI Di SDN Kecamatan Kahayan Tengah

Adapun Untuk kebutuhan guru PAI di SDN Kecamatan Kahayan begitu besar/banyak, karena dari 17 SDN yang ada hanya ada 1 SDN saja yang ada guru PAI-nya selebihnya tidak tersedia.

Untuk lebih jelaskan Kebutuhan guru di Kecamatan Kahayan Tengah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 23
Kebutuhan Guru PAI Per-SDN se-Kecamatan Kahayan Tengah

No	Nama Sekolah	Jumlah Murid		Jumlah Kelas	Jumlah Guru PAI			
		Total	Islam		Yang Ada	Seharusnya	Kekurangan	Kelebihan
1	SDN Tanjung Sangalang -1	49	17	6	1	-	-	-
2	SDN Penda Barania -1	13	0	3	-	-	-	-
3	SDN Bukit Rawi -1	115	31	8	-	2	2	-
4	SDN Tuwung -1	40	5	6	-	1	1	-
5	SDN Tuwung -2	41	7	5	-	1	1	-
6	SDN Sigi -1	45	9	5	-	1	1	-
7	SDN Bukit Guha -1	54	8	5	-	1	1	-
8	SDN Petuk Liti -1	103	23	6	-	1	1	-
9	SDN Bukit Liti -1	95	6	6	-	1	1	-
10	SDN Bahu Palawa -1	65	6	6	-	1	1	-
11	SDN Pamarunan -1	73	8	4	-	1	1	-
12	SDN Balukon -1	64	5	6	-	1	1	-
13	SDN Bukit Ramba -1	61	6	6	-	1	1	-
14	SDN Tahawa -1	140	34	7	-	2	2	-
15	SDN Penda Haur -1	27	9	5	-	1	1	-
16	SDN Parahangan -1	103	9	6	-	1	1	-
17	SDN Bereng Rambang -1	90	27	6	-	1	1	-
	Jumlah	1178	195	96	1	17	17	0

Sumber: Data Guru/Pendidik tahun 2008 Kec. Kahayan Tengah

Berdasarkan data dan tabel di atas bahwa di Kecamatan Kahayan Tengah terdapat 17 SDN, sedangkan ada 15 SDN yang tidak ada guru Pendidikan agama Islam, dengan jumlah kebutuhan atau yang seharusnya 16 orang guru Pendidikan agama Islam, sedangkan yang ada hanya 1 orang, sehingga kekurangan guru Pendidikan agama Islam di SDN se-Kecamatan Kahayan Tengah sebanyak 15 orang, dengan kebutuhan 1 orang guru PAI pada tiap-tiap SDN.

3. Kebutuhan Guru PAI Di SDN Kecamatan Jabiren Raya

Sedangkan untuk kebutuhan guru PAI di SDN Kecamatan Jabiren Raya juga begitu besar, karena dari 13 SDN yang ada semuanya tidak tersedia guru Pendidikan agama Islamnya.

Untuk lebih jelaskan Kebutuhan guru di Kecamatan Jabiren Raya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 24
Kebutuhan Guru PAI Per-SDN Se-Kecamatan Jabiren Raya

No	Nama Sekolah	Jumlah Murid		Jumlah Kelas	Jumlah Guru PAI			
		Total	Islam		Yang Ada	Seharusnya	Kekurangan	Kelebihan
1	SDN Garung -1	153	101	6	-	1	1	-
2	SDN Henda -1	109	54	6	-	1	1	-
3	SDN Simpur -1	80	44	5	-	1	1	-
4	SDN Sakakajang-1	104	86	4	-	1	1	-
5	SDN Jabiren -1	140	101	5	-	1	1	-
6	SDN Jabiren -2	200	115	6	-	1	1	-
7	SDN Jabiren -3	36	26	5	-	1	1	-
8	SDN Pilang -1	179	97	4	-	1	1	-
9	SDN Tumbang Nusa -1	148	91	6	-	1	1	-
10	SDN Tumbang Nusa -2	49	17	6	-	1	1	-
11	SDN Bereng Kajang -1	18	10	2	-	1	1	-
12	SDN Tanjung Pusaka -I	30	17	4	-	1	1	-
13	SDN Tanjung Taruna -1	61	47	6	-	1	1	-
	Jumlah	1.313	806	65	0	13	13	0

Sumber: Data Pegawai Guru, Penjaga Sekolah dan Data Gedung Sekolah SDN Beserta Data Murid Tahun 2008

Berdasarkan perhitungan yang tergambar pada tabel di atas bahwa di Kecamatan Jabiren Raya dari 13 SDN yang ada, semuanya tidak tersedia guru Pendidikan agama Islam, dengan jumlah kebutuhan atau yang seharusnya 13 orang guru Pendidikan agama Islam, sehingga

kekurangan guru Pendidikan agama Islam di SDN se-Kecamatan Jabiren Raya sebanyak 13 orang, dengan kebutuhan 1 orang guru PAI pada tiap-tiap SDN.

4. Kebutuhan Guru PAI Di SDN Kecamatan Kahayan Hilir

Untuk kebutuhan guru PAI di SDN Kecamatan Kahayan Hilir juga begitu banyak, karena dari 32 SDN yang ada hanya 16 SDN saja yang tersedia guru PAI-nya selebihnya tidak tersedia.

Untuk lebih jelasnya Kebutuhan guru di Kecamatan Kahayan Hilir dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 25
Kebutuhan Guru PAI Per-SDN Se-Kecamatan Kahayan Hilir

No	Nama Sekolah	Jumlah Murid		Jumlah Kelas	Jumlah Guru PAI			
		Total	Istam		Yang Ada	Seharusnya	Kekurangn	Kelebihan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SDN Pulang Pisau -1	143	105	6	1	1	-	-
2	SDN Pulang Pisau -2	113	78	6	2	1	-	1
3	SDN Pulang Pisau -3	29	17	6	1	1	-	-
4	SDN Pulang Pisau -4	94	59	6	1	1	-	-
5	SDN Pulang Pisau -5	77	43	6	2	1	-	1
6	SDN Pulang Pisau -6	5	6	6	-	1	1	-
7	SDN Pulang Pisau -7	75	42	6	1	1	-	-
8	SDN Anjir Pulang Pisau -1	63	49	6	1	1	-	-
9	SDN Anjir Pulang Pisau -2	25	17	6	1	1	-	-
10	SDN Anjir Pulang Pisau -3	59	35	6	-	1	1	-
11	SDN Anjir Pulang Pisau -4	39	21	6	2	1	-	1
12	SDN Mantaren -1	40	29	6	-	1	1	-
13	SDN Mantaren -2	23	12	5	-	1	1	-
14	SDN Mantaren -3	33	21	3	-	1	1	-
15	SDN Trisari -1	31	23	6	-	1	1	-
16	SDN Trisari -2	58	27	6	1	1	-	-
17	SDN Trisari -3	81	56	6	-	1	1	-

1	2	3	4	5	6	7	8	9
18	SDN Trisari -4	28	15	4	-	1	1	-
19	SDN Buntoi -1	33	11	5	-	1	1	-
20	SDN Buntoi -2	21	13	6	-	1	1	-
21	SDN Buntoi -3	44	14	6	1	1	-	-
22	SDN Buntoi -4	32	18	4	-	1	1	-
23	SDN Buntoi -5	21	14	6	-	1	1	-
24	SDN Mintin -1	97	17	6	-	1	1	-
25	SDN Mintin -2	63	39	6	-	1	1	-
26	SDN Mintin -3	54	35	5	1	-	-	-
27	SDN Bereng -1	61	38	6	1	1	-	-
28	SDN Kalawa -1	77	45	6	-	1	1	-
29	SDN Kalawa -2	37	19	6	-	1	1	-
30	SDN Gohong -1	71	38	6	-	1	1	-
31	SDN Gohong -2	83	31	6	-	1	1	-
32	SDN UPT Anjir P.Pisau	109	71	6	-	1	1	-
	Jumlah	1819	1058	182	16	32	19	3

Sumber: Data TK/SDN Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau Th.2008

Berdasarkan perhitungan yang tergambar pada tabel di atas, menunjukkan bahwa untuk Kecamatan Kahayan Hilir ada 19 SDN yang tidak ada guru Pendidikan agama Islam, dengan jumlah kebutuhan atau yang seharusnya 32 orang guru Pendidikan agama Islam, sedangkan yang ada sebanyak 16 Orang, sehingga kekurangan guru Pendidikan agama Islam di SDN se-Kecamatan Kahayan Hilir sebanyak 19 orang.

5. Kebutuhan Guru PAI Di SDN Kecamatan Maluku

Sedangkan untuk kebutuhan guru PAI di SDN Kecamatan Maluku juga sangat besar/banyak, dari 32 SDN yang ada hanya ada 11 SDN yang tersedia guru PAI-nya, selebihnya tidak tersedia.

Untuk lebih jelaskan Kebutuhan guru di Kecamatan Maluku dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 26
Kebutuhan Guru PAI Per-SDN Se-Kecamatan Maluku

No	Nama Sekolah	Jumlah Murid		Jumlah Kelas	Jumlah Guru PAI			
		Total	Islam		Yang Ada	Seharusnya	Kekurangan	Kelebihan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SDN Badirih -1	76	73	6	-	1	1	-
2	SDN Maluku Baru -1	46	39	6	-	1	1	-
3	SDN Maluku Baru -2	61	60	6	-	1	1	-
4	SDN Maluku Baru -3	104	93	6	1	1	-	-
5	SDN Maluku Baru -4	90	88	6	-	1	1	-
6	SDN Maluku Baru -5	50	48	6	-	1	1	-
7	SDN Maluku Baru -6	50	48	6	-	1	1	-
8	SDN Tahai Jaya -1	152	150	6	1	1	-	-
9	SDN Tahai Jaya -2	82	82	4	-	1	1	-
10	SDN Tahai Jaya -3	34	34	3	-	1	1	-
11	SDN Tahai Baru -1	128	121	6	1	1	-	-
12	SDN Tahai Baru -2	128	123	5	1	1	-	-
13	SDN Gandang -1	152	138	4	1	1	-	-
14	SDN Gandang -2	21	19	6	-	1	1	-
15	SDN Gandang -3	76	63	3	1	1	-	-
16	SDN Gandang -4	150	134	6	-	1	1	-
17	SDN Garantung -1	143	129	5	-	1	1	-
18	SDN Garantung -2	150	136	6	-	1	1	-
19	SDN Garantung -3	58	37	6	1	1	-	-
20	SDN Garantung -4	49	39	3	1	1	-	-
21	SDN Purwodadi -1	113	105	6	1	1	-	-
22	SDN Purwodadi -2	150	148	6	1	1	-	-
23	SDN Kanamit -1	124	99	6	-	1	1	-
24	SDN Kanamit -2	112	111	5	-	1	1	-
25	SDN Kanamit -3	18	15	2	-	1	1	-
26	SDN Wono Agung -1	108	92	6	1	1	-	-
27	SDN Wono Agung -2	110	101	6	-	1	1	-
28	SDN Kanamit Barat -1	97	83	3	-	1	1	-
29	SDN Kanamit Barat -2	131	123	5	-	1	1	-
30	SDN Kanamit Jaya -1	75	67	4	-	1	1	-

1	2	3	4	5	6	7	8	9
31	SDN Sei Baru Tewu -1	27	23	3	-	1	1	-
32	SDN Sei Baru Tewu -2	28	25	3	-	1	1	-
	Jumlah	2893	2646	160	11	32	21	0

*Sumber: Data Guru dan SDN Kecamatan Maluku Agustus 2008
Cabang Dinas PK dan P Kec. Maluku*

Berdasarkan perhitungan yang tergambar pada tabel di atas, menunjukkan bahwa untuk Kecamatan Maluku ada 21 SDN, yang tidak ada/mengalami kekurangan guru Pendidikan agama Islam, dengan jumlah kebutuhan atau yang seharusnya 32 orang guru Pendidikan agama Islam, sedangkan yang ada sebanyak 11 orang, sehingga kekurangan guru Pendidikan agama Islam di SDN se-Kecamatan Maluku sebanyak 21 orang, dengan kebutuhan 1 orang guru PAI pada tiap-tiap SDN.

6. Kebutuhan Guru PAI Di SDN Kecamatan Pandih Batu

Untuk kebutuhan guru PAI di SDN Kecamatan Pandih Batu juga cukup banyak, dari 32 SDN yang ada hanya 16 SDN yang ada guru PAI-nya berarti ada 16 SDN lainnya tidak tersedia.

Untuk lebih jelaskan Kebutuhan guru di Kecamatan Pandih Batu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 27
Kebutuhan Guru PAI Per-SDN Se-Kecamatan Pandih Batu

No	Nama Sekolah	Jumlah Murid		Jumlah Kelas	Jumlah Guru PAI			
		Total	Islam		Yang Ada	Seharusnya	Kekurangan	Kelebihan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SDN Dandang -1	139	105	7	1	2	1	-
2	SDN Dandang -2	87	65	5	1	1	-	-
3	SDN Dandang -3	84	68	6	-	1	1	-

1	2	3	4	5	6	7	8	9
4	SDN Dandang -4	78	71	7	1	2	1	-
5	SDN Talio	61	46	4	-	1	1	-
6	SDN Pangkoh Hilir -1	95	79	6	-	1	1	-
7	SDN Pangkoh Hilir -2	40	31	3	-	1	1	-
8	SDN Pangkoh Hulu -1	60	46	5	-	1	1	-
9	SDN Pangkoh Hulu -2	49	35	2	-	1	1	-
10	SDN Pangkoh Sari -1	72	59	7	1	2	1	-
11	SDN Pangkoh Sari -2	50	41	6	-	1	1	-
12	SDN Pangkoh Sari -3	62	49	7	1	2	1	-
13	SDN Pangkoh Sari -4	86	75	4	1	1	-	-
14	SDN Talio Muara -1	135	107	7	-	2	2	-
15	SDN Talio Muara -2	138	117	7	-	2	2	-
16	SDN Talio Hulu -1	165	143	7	-	2	2	-
17	SDN Talio Hulu -2	81	63	5	1	1	-	-
18	SDN Belanti Siam -1	63	47	5	-	1	1	-
19	SDN Belanti Siam -2	88	67	6	1	1	-	-
20	SDN Belanti Siam -3	58	29	5	-	1	1	-
21	SDN Belanti Siam -4	90	74	5	-	1	1	-
22	SDN Kantan Muara -1	110	97	5	1	1	-	-
23	SDN Kantan Muara -2	80	63	6	1	1	-	-
24	SDN Kantan Muara -3	95	75	6	1	1	-	-
25	SDN Kantan Muara -4	100	83	5	1	1	-	-
26	SDN Kantan Muara -5	149	115	6	-	1	1	-
27	SDN Pantik -1	25	16	2	-	1	1	-
28	SDN Pantik -2	52	31	5	1	1	-	-
29	SDN Sanggang -1	37	17	5	1	1	-	-
30	SDN Sanggang -2	57	25	8	-	2	1	-
31	SDN Gadabung -1	125	98	6	1	1	-	-
32	SDN Gadabung -2	89	64	6	1	1	-	-
	Jumlah	2711	2101	176	16	40	23	0

Sumber: Laporan Data Keadaan Gedung Sekolah, Data Guru, Siswa, Jumlah Penduduk Kec. Pandih Batu

Berdasarkan perhitungan yang tergambar pada tabel di atas, menunjukkan bahwa untuk Kecamatan Pandih Batu ada 16 SDN yang tidak ada guru Pendidikan agama Islam, dengan jumlah kebutuhan atau yang seharusnya 32 orang guru Pendidikan agama Islam, sedangkan yang

tersedia sebanyak 16 orang, sehingga kekurangan guru Pendidikan agama Islam di SDN se-Kecamatan Pandih Batu sebanyak 23 orang, dengan kebutuhan 1 orang guru PAI pada tiap-tiap SDN.

7. Kebutuhan Guru PAI Di SDN Kecamatan Kahayan Kuala

Adapun untuk kebutuhan guru PAI di SDN Kecamatan Kahayan Kuala cukup banyak, dari 18 SDN yang ada hanya 6 SDN yang ada guru PAI-nya selebihnya tidak tersedia.

Untuk lebih jelaskan Kebutuhan guru di Kecamatan Kahayan Kuala dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 28
Kebutuhan Guru PAI Per-SDN Se-Kec. Kahayan Kuala

No	Nama Sekolah	Jumlah Murid		Jumlah Kelas	Jumlah Guru PAI			
		Total	Islam		Yang Ada	Senarusnya	Kekurangan	Kelebihan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SDN Bahaur Hulu -1	187	185	6	1	1	-	-
2	SDN Bahaur Hulu -2	243	240	7	-	?	2	-
3	SDN Sei Tunggul	51	47	6	-	1	1	-
4	SDN Tajur/Duhi	48	45	6	-	1	1	-
5	SDN Terusan Batu Raya	79	75	6	-	1	1	-
6	SDN Bahaur Kanan	133	131	6	1	1	-	-
7	SDN Bahaur Tengah	125	125	6	-	1	1	-
8	SDN Bahaur Talai	25	25	6	-	1	1	-
9	SDN Sei Pal Dalam	67	61	6	1	1	-	-
10	SDN Bahaur Hilir	189	186	6	1	1	-	-
11	SDN Perawan Besar	36	34	6	-	1	1	-
12	SDN Sei Rungun	54	51	6	1	1	-	-
13	SDN Pasanan	21	19	6	-	1	1	-
14	SDN Barunai	53	52	6	-	1	1	-
15	SDN Papuyu/ Pudak	58	55	6	-	1	1	-
16	SDN Mangguruh	26	22	5	-	1	1	-
17	SDN Kiapak	127	125	6	-	1	1	-

1	2	3	4	5	6	7	8	9
18	SDN Cemantan	170	167	6	1	1	-	-
	Jumlah	1692	1645	108	6	19	13	0

Sumber: Bahan Rapat Dinas Dalam Rangka Peningkatan Akses dan Mutu Pendidikan Cabang Dinas PK dan P Kec. Kahayan Kuala

Berdasarkan perhitungan yang tergambar pada tabel di atas, menunjukkan bahwa untuk Kecamatan Kahayan Kuala ada 12 SDN yang tidak ada guru Pendidikan agama Islam, dengan jumlah kebutuhan atau yang seharusnya 18 orang guru Pendidikan agama Islam, sedangkan yang tersedia sebanyak 6 orang, sehingga kekurangan guru Pendidikan agama Islam di SDN se-Kecamatan Kahayan Kuala sebanyak 13 orang, dengan kebutuhan 1 orang guru PAI pada tiap-tiap SDN.

8. Kebutuhan Guru PAI Di SDN Kecamatan Sebangau Kuala

Sedangkan untuk kebutuhan guru PAI di SDN Kecamatan Sebangau Kuala begitu besar/banyak, karena dari 11 SDN yang ada semuanya tidak tersedia guru Pendidikan agama Islamnya.

Untuk lebih jelaskan Kebutuhan guru di Kecamatan Sebangau Kuala dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 29
Kebutuhan Guru PAI Per-SDN Se-Kec. Sebangau Kuala

No	Nama Sekolah	Jumlah Murid		Jumlah Kelas	Jumlah Guru PAI			
		Total	Islam		Yang Ada	Seharusnya	Kekurangan	Kelebihan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SDN Paduran Sebangau -1	168	149	6	1	1	-	-
2	SDN Paduran Sebangau -2	86	85	5	-	1	1	-
3	SDN Paduran Sebangau -3	124	121	6	-	1	1	-
4	SDN Paduran Sebangau -4	58	56	3	-	1	1	-

1	2	3	4	5	6	7	8	9
5	SDN Sebangau Permai -1	148	145	7	-	2	2	-
6	SDN Sebangau Permai -2	101	99	6	-	1	1	-
7	SDN Mekar Jaya -1	83	82	6	-	1	1	-
8	SDN Sebangau Mulya -1	75	73	5	-	1	1	-
9	SDN Sebangau Mulya -2	100	97	6	-	1	1	-
10	SDN Sebangau Jaya -1	64	60	6	-	1	1	-
11	SDN Paduran Mulya -1	93	92	6	-	1	1	-
	Jumlah	1100	1059	62	0	12	11	0

Sumber: Data Siswa SD/MI Tingkat Kecamatan Kec. Sebangau Kuala 2008

Berdasarkan perhitungan yang tergambar pada tabel di atas, menunjukkan bahwa untuk Kecamatan Sebangau dari 11 SDN yang ada hanya 1 SDN yang ada guru PAI-nya, dengan jumlah kebutuhan atau yang seharusnya 11 orang guru PAI, sehingga kekurangan guru PAI di SDN se-Kecamatan Sebangau Kuala sebanyak 11 orang, dengan kebutuhan 1 orang guru PAI pada tiap-tiap SDN.

Dengan demikian berdasarkan penjelasan kedelapan tabel di atas, bahwa dari 8 (delapan) Kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Pulang Pisau terdapat 117 SDN yang mengalami kekurangan/membutuhkan guru PAI, dengan kebutuhan 1 orang guru PAI pada tiap- tiap SDN, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 30
Guru PAI se-Kabupaten Pulang Pisau

No	Nama Sekolah	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid		Jumlah Kelas	Jumlah Guru PAI			
			Total	Islam		Yang Ada	Seharusnya	Kekurangan	Kelebihan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Banama Tingang	20	1356	418	120	8	20	12	0
2	Kahayan Tengah	17	1178	195	97	1	17	17	0

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3	Jabiren Raya	13	1313	806	65	0	13	13	0
4	Kahayan Hilir	32	1819	1058	182	19	32	19	3
5	Maliku	32	2893	2658	160	14	32	21	0
6	Pandih Batu	32	2711	2101	176	18	40	23	0
7	Kahayan Kuala	18	1692	1645	108	8	19	13	0
8	Sebangu Kuala	11	1098	1059	62	1	12	11	0
	Jumlah	175	14060	9940	970	69	185	129	3

Sumber: SDN Se- Kabupaten Pulang Pisau tahun 2008

Dari tabel di atas diketahui dari 8 Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau terdapat 175 SDN, dengan jumlah murid 14060 orang, murid yang beragama Islam 9940 orang, jumlah kelas 970, terdapat 69 guru PAI, dari 69 guru PAI tersebut 58 orang PNS dan 11 orang lainnya honorer dengan kekurangan 129 orang guru PAI.

E. Latar Belakang Guru Pendidikan Agama Islam di SDN se-Kabupaten Pulang Pisau

Jumlah Guru PAI yang ada di SDN se- Kabupaten Pulang Pisau diketahui bahwa latar belakang pendidikan guru PAI yang mengajar di SDN se-Kabupaten berasal dari Diknas dan Depag dengan pendidikan terakhir SPG, PGA, D-2 dan S -1

Untuk lebih jelasnya latar belakang pendidikan guru PAI di SDN se-Kabupaten Pulang Pisau dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 31
Latar Belakang Guru PAI Se- Kabupaten Pulang Pisau

No.	Nama Guru PAI	NIP	Pendidikan Terakhir	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Saniah, A. Ma	131 552 792	D.II PAI	Diknas
2	Jamal, A.Ma	131 353 736	D.II PAI	Diknas
3	Listina, A. Ma	131 301 210	D.II PAI	Diknas
4	Fitriannoor, A. Ma	131 214 437	D.II PAI	Diknas
5	Rosdawati, S. Ag	131 022 316	S.1 PAI	Diknas
6	M.Anshori, A. Ma	131 304 231	D.II PAI	Diknas
7	Mutmainah, S. Ag	131 379 415	S.1 PAI	Diknas
8	Sri Keumula M, S. Ag	131 023 272	S.1 PAI	Diknas
9	Buhari Muslim, S.Ag	132 023 317	S.1 PAI	Diknas
10	Siti Aisyah, A. Ma	131 553 893	D.II PAI	Diknas
11	Syarbaini, S.PdI	131 373 064	S.1 PAI	Diknas
12	Mardiah, A. Ma	131 246 237	DII PAI	Diknas
13	Hadriansyah. S.PdI	132 026 716	S.1 PAI	Diknas
14	Jumari, A. Ma	132 023 409	D.II PAI	Diknas
15	Safiyah, A. Ma	131 026 872	D.II PAI	Diknas
16	Tri Handayani. A. Ma	131 026 856	D.II PAI	Diknas
17	Siti Solehah, A. Ma	132 026 843	D.II PAI	Diknas
18	Fitriyani, S.Ag	131 026 751	S.1 PAI	Diknas
19	Sujanto, A. Ma	131 246 088	D.II PAI	Diknas
20	Lasno, S. PdI	131 379 064	S.1 PAI	Diknas
21	Jeje Effendi, A. Ma	131 246 087	D.II PAI	Diknas
22	Ismiati, A. Ma	131 737 948	D.II PAI	Diknas
23	Sholikin	131 553 822	PGA	Diknas
24	Yamidi, A. Ma	131 553 823	D.II PAI	Diknas
25	Badrus Sholeh, S.Ag	131 246 083	S.1 PAI	Diknas
26	Slamet, A. Ma	131 246 081	D.II PAI	Diknas
27	Fatimah, A. Ma	131 088 710	D.II PAI	Diknas
28	M. Rasyid, A. Ma	131 246 267	D.II PAI	Diknas

1	2	3	4	5
29	Juhdi, A. Ma	131 353 861	D.II PAI	Diknas
30	Fatmawati, A.Ma	132 078 697	D.II PAI	Diknas
31	Anhari, A. Ma	131 246 271	D.II PAI	Diknas
32	Yuseran, A. Ma	131 246 270	D.II PAI	Diknas
33	Suharno, A. Ma	131 246 082	D.II PAI	Diknas
34	M.Zainal Arifin	131 246 348	PGA	Diknas
35	Abd. Rochim, A. Ma	131 379 479	D.II PAI	Diknas
36	Harun Rasyid, A. Ma	131 379 478	D.II PAI	Diknas
37	Faqih, S. Ag	131 246 084	S.I PAI	Diknas
38	Misnayah, A. Ma	131 457 579	D.II PAI	Diknas
39	Syamsi, A. Ma	131 246 207	D.II PAI	Diknas
40	Budiyono, A. Ma	131 379 487	D.II PAI	Diknas
41	M. Budiman, A. Ma	132 026 871	D.II PAI	Diknas
42	Rusnah, A. Ma	132 245 744	D.II PAI	Diknas
43	Noraina, A. Ma	130 776 688	D.II PAI	Diknas
44	Agus, A. Ma	132 026 734	D.II PGMI	Diknas
45	Hj. Noraida, A. Ma	131 246 342	D.II PAI	Diknas
46	Ratibah, A. Ma	150 023 260	DII PAI	Depag
47	Rahmadiansyah	150 026 737	D.II SPG	Depag
48	Susinah, S. Ag	150 023 247	S.I PAI	Depag
49	Wiwik Sumiati, A. Ma	150 304 231	D.II PAI	Depag
50	Ratibah, A. Ma	150 023 260	DII PAI	Depag
51	Faktur Roji, S.PdI	150 311 211	S.I PAI	Depag
52	Ahmad Rifa'I, A. Ma	150 026 869	D.II PAI	Depag
53	Maya, A. Ma	150 366 033	D.II PAI	Depag
54	Siti Fatimah, A. Ma	150 3042 30	D.II PAI	Depag
55	Imam Mahsum, A. Ma	150 333 483	D.II PAI	Depag
56	Hasnawati, S. Ag	150 800 162	S.I PAI	Depag
57	Nasuha, A. Ma	150 023 300	D.II PAI	Depag
58	Mika Hartati, A. Ma	150 026 738	DII PGMI	Depag
59	Noor Aisyah, A. Ma	150 331 231	D.II PAI	Depag
60	Noor Yana, A. Ma	-	DII PAI	-

1	2	3	4	5
61	Rahimah, A.Ma	-	DII PAI	-
62	Muttaqin, A. Ma	-	D.II PAI	-
63	Helmiyatul, A.Ma	-	D.II PAI	-
64	Saiyuti, A.Ma	-	D.II PAI	-
65	Salmah, A. Ma	-	D.II PAI	-
66	Komariah, A.Ma	-	D.II PAI	-
67	M.K. Mustafa, A.Ma	-	D.II PAI	-
68	Ahmad Sahiba, A.Ma	-	D.II PAI	-
69	M. Yusi, A.Ma	-	D.II PAI	-

Sumber: Laporan Pelaksana Progam Kerja Seksi Mapenda Islam tahun 2008

Dari tabel di atas, diketahui bahwa jumlah guru PAI yang berlatar belakang pendidikan SPG sebanyak 1 orang (1, 75%), jumlah guru PAI yang berlatar belakang pendidikan PGA sebanyak 2 orang (3, 5%), jumlah guru PAI yang berlatar belakang pendidikan D-2 (IAIN atau STAIN) sebanyak 54 (77%) dan jumlah guru PAI yang berlatar belakang pendidikan S-1 (IAIN atau STAIN) sebanyak 13 orang (22, 75%).

Dari jumlah guru yang ada diketahui berasal dari Diknas berjumlah 45 orang, sedangkan yang berasal dari Depag berjumlah 14 orang dan ada 11 guru Honorer yang semuanya berlatar belakang DII. PAI.

Dengan demikian 57 orang (82, 25%) guru PAI memerlukan kualifikasi pendidikan, sedangkan 13 orang (22, 75%) lainnya sudah memenuhi syarat sebagai pendidik karena berlatar belakang S 1.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Jumlah guru Pendidikan agama Islam yang tersedia di SDN se-Kabupaten Pulang Pisau, untuk Kecamatan Banama Tingang cukup banyak, karena dari 20 SDN yang ada hanya 8 SDN yang ada guru PAI-nya selebihnya tidak tersedia.

Adapun Untuk kebutuhan guru PAI di SDN Kecamatan Kahayan begitu besar/banyak, karena dari 17 SDN yang ada hanya ada 1 SDN saja yang ada guru PAI-nya selebihnya tidak tersedia.

Sedangkan untuk Kecamatan Jabiren Raya dari 13 SDN yang ada diketahui semuanya tidak terdapat guru Pendidikan Agama Islamnya, padahal mayoritas beragama Islam.

Adapun jumlah guru PAI yang tersedia di SDN se- Kecamatan Kahayan Hilir yaitu dari 32 SDN yang ada, diketahui bahwa jumlah guru PAI yang tersedia sebanyak 19 orang, dari jumlah 19 orang tersebut diketahui 18 guru PAI berstatus PNS, dan hanya 1 orang guru PAI honorer.

Adapun jumlah guru PAI yang tersedia di SDN se- Kecamatan Maliku yaitu dari 32 SDN yang ada, diketahui bahwa jumlah guru PAI yang

tersedia sebanyak 14 orang, dari 14 orang tersebut diketahui 11 orang berstatus PNS, sedangkan 3 orang guru PAI lainnya berstatus honorer.

Adapun jumlah guru PAI yang tersedia di SDN se- Kecamatan Pandih Batu yaitu dari 32 SDN, diketahui bahwa jumlah guru PAI yang ada sebanyak 18 orang, dari 18 orang tersebut diketahui 16 orang berstatus PNS, sedangkan 2 orang guru PAI lainnya berstatus honorer.

Sedangkan jumlah guru PAI yang tersedia di SDN se- Kecamatan Kahayan Kuala yaitu dari 18 SDN yang ada, diketahui bahwa jumlah guru PAI yang tersedia sebanyak 8 orang, 6 orang berstatus PNS, 2 orang guru PAI lainnya berstatus honorer.

Adapun untuk Kecamatan Sebangau Kuala yang bermayoritas Islam terdapat 11 SDN dari 11 SDN yang ada di ketahui hanya ada 1 guru PAI yaitu berstatus PNS.

2. Dari 175 SDN, ada 69 guru PAI yang tersedia, dari 69 orang tersebut 58 guru PAI berstatus PNS dan 11 orang Berstatus honorer, yang seharusnya memerlukan 185 orang guru PAI, sehingga mengalami kekurangan/ membutuhkan guru PAI sebanyak 129 orang.

B. Saran-Saran

1. Bagi Depag dan Diknas Kabupaten Pulang Pisau:

- a. Kiranya dapat memperhatikan jumlah lembaga pendidikan dan kebutuhan tenaga guru di sekolah dasar negeri se-Kabupaten Pulang Pisau dalam rangka pengembangan SDM yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan daerah.

- b. Hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan kajian serta masukan dan pertimbangan dalam rangka meneruskan dan merumuskan kebijakan bagi pengangkatan penyebaran dan penempatan tenaga kependidikan (guru) khususnya guru pendidikan agama Islam yang cukup, merata, dan profesional serta proporsional bagi kebutuhan SDN di kabupaten Pulang Pisau.

2. Bagi Depag dan Diknas Kabupaten Pulang Pisau

- a. Kiranya mengusahakan tersedianya data yang lengkap mengenai jumlah sekolah, rombongan belajar, jumlah murid dan jumlah guru dengan latar belakang pendidikannya, sehingga dapat memudahkan dalam rangka mengetahui kebutuhan guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam.
- b. Hendaknya tetap melakukan koordinasi masalah penempatan guru Pendidikan agama Islam atau hal-hal lain yang berkaitan dengan keberadaan guru pendidikan agama Islam di kabupaten Pulang Pisau. Hal ini dilakukan agar masing-masing pihak terkait terdapat kesinkronan dalam mengurus masalah yang berhubungan dengan guru, selain itu dengan adanya koordinasi yang baik akan memudahkan kedua belah pihak dalam mengatur segala kebutuhan yang berhubungan dengan masalah guru.

3. Bagi STAIN Palangka Raya

Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran bagi STAIN Palangka Raya dalam

menentukan kebijakan lebih lanjut, terutama dalam menciptakan calon-calon guru yang berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan.

4. Bagi Sekolah dasar negeri yang bersangkutan :

Untuk Sekolah dasar negeri yang belum ada guru pendidikan agama Islam/ kurang guru agamanya, hendaknya Mengupayakan agar pembelajaran tetap berlangsung yaitu dengan cara mencari guru honor yang bersedia membantu mengajar pendidikan agama Islam, selain itu pihak sekolah juga tetap mengupayakan agar pihak pemerintah memberikan tanggapan terhadap kebutuhan guru pendidikan agama Islam.

5. Implikasi

Berbicara tentang pendidikan Islam memanglah hal yang amat menggerakkan umat muslimin. Pasalnya pendidikan Agama Islam telah mengalami pasang surut yang lama dari masa ke masa tanpa mencapai hasil yang optimal. Yang lebih parah lagi kurangnya kepedulian Pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam baik melalui kurikulum, pengangkatan serta penyebaran tenaga pengajar.

Kabupaten Pulang Pisau yang kita kenal bermayoritas penduduk muslim perlu mendapatkan perhatian dari pemerintah khususnya pendidikan agama Islam baik di Sekolah ataupun masyarakat kita. Pemerintah tidak dapat berjalan sendiri tanpa bantuan pihak-pihak yang peduli terhadap pendidikan Islam, pendidikan Islam hendaknya dapat

dioptimalkan dari pelajaran yang bersifat umum sampai pada pelajaran-pelajaran yang lebih khusus seperti fiqh, tauhid, tasawuf, ilmu-ilmu qaidah logah arabiah, hadis, mantiq dan tentu saja Al Qu'an. Ilmu agama yang diharapkan mampu meningkatkan norma serta akhlaq para pelajar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara ini tentunya tidak bisa dibiarkan redup dihantam pengaruh –pengaruh budaya barat, liberal dan sekularisme. Disini penulis tidak panjang lebar berbicara tentang kurikulum atau pelajarannya, Yang jelas bagaimana pemerintah yang terkait memperhatikan pendidikan Islam kita, melalui pengangkatan dan penyebaran guru agama Islam di tanah air kita secara merata sesuai kebutuhan.

Alhamdulillah di Pemerintahan Daerah kita Kabupaten Pulang Piasu kita sekarang masih dijabat oleh orang kita (Muslim) yang kita kenal sangat santun, amanah, menjalankan pemerintahan dengan baik dan sangat peduli terhadap masyarakat. Oleh karena itu sangat mudah bagi Beliau untuk mengangkat Sarjana-sarjana muslim kita untuk menjadi tenaga Pendidik diseluruh Kabupaten Pulang Pisau, baik kerja sama dengan Perguruan Tinggi Islam ataupun Diknas dan Depag Kabupaten Pulang Pisau, Sekaligus melalui tulisan penulis ini sebagai bahan pengingat bagi kita semua begitu sedihnya kita bermayoritas Muslim tetapi kurang pengetahuan agamanya, yaitu tidak ada atau kurangnya pendidik agama Islam di Wilayah Kabupaten Pulang Pisau, khususnya SDN se-Kabupaten Pulang Pisau .

Alamat Sekolah Dasar Negeri Se- Kabupaten Pulang Pisau

No	Nama SDN	Alamat	Telpon
1	2	3	4
<i>SDN Kecamatan Banama Tingang</i>			
1	SDN Tangkahen -1	Desa Tangkahen	085249299611
2	SDN Tangkahen -2	Desa Tangkahen	-
3	SDN Pangi	Jl. Pangi Lati	-
4	SDN Pandawei	Desa Pandawai	-
5	SDN Tumbang Tarusan	Desa Tumbang tarusan	-
6	SDN Bawan -1	Jl. Magah Biti	-
7	SDN Bawan -2	Desa Bawan	-
8	SDN Goha	Desa Goha	-
9	SDN Pahawan -1	Desa Pahawan	-
10	SDN Pahawan -2	Jl. Petak	-
11	SDN Pahawan -3	Desa Pahawan	-
12	SDN Tambak	Desa Tambak	-
13	SDN Ramang	Desa Ramang	-
14	SDN Hanua	Jl. Berok	-
15	SDN Hurung -1	Desa Hurung	-
16	SDN Hurung -2	Desa Hurung	-
17	SDN Lawang Uru -1	Desa Lawang Uru	-
18	SDN Lawang Uru -2	Desa Lawang Uru	-
19	SDN Manen Kaleka	Jl. Maja Kaleka	-
20	SDN Manen Paduran	Desa Paduran	-
<i>SDN Kecamatan Kahayan Tengah</i>			
21	SDN Tanjung Sangalang -1	Desa Tanjung Sangalang	-
22	SDN Penda Barania -1	Jl.Barania	085249149220
23	SDN Bukit Rawi -1	Desa bukit Rawi	-
24	SDN Tuwung -1	Desa Tuwung	-
25	SDN Tuwung -2	Desa Tuwung	-
26	SDN Sigi -1	Desa Sigi	-
27	SDN Bukit Guha -1	-	-
28	SDN Petuk Liti -1	Desa Petuk Liti	-
29	SDN Bukit Liti -1	Desa Bukit Liti	-
30	SDN Bahu Palawa -1	Desa Bahu Palawa	-
31	SDN Pamarunan -1	Desa Pamarunan	-
32	SDN Balukon -1	Desa Balukon	-
33	SDN Bukit Ramba -1	Desa Bukit Ramba	-
34	SDN Tahawa -1	Desa Tahawa	-
35	SDN Penda Haur -1	-	-
36	SDN Parahangan -1	Desa Parahangan	-
37	SDN Bereng Rambang -1	Desa Bereng rambang	-
<i>SDN Kecamatan jabiren Raya</i>			
38	SDN Garung -1	-	-

1	2	3	4
39	SDN Henda -1	Desa Henda	-
40	SDN Simpung -1	Desa Simpung	-
41	SDN Sakakajang-1	Desa Sakakajang	-
42	SDN Jabiren -1	Jl. Warga	-
43	SDN Jabiren -2	Jl. Trans Kalimantan Km. 57	-
44	SDN Jabiren -3	Desa Jabiren RAI 3	-
45	SDN Pilang -1	Desa Pilang	-
46	SDN Tumbang Nusa -1	Desa Tumbang Nusa	-
47	SDN Tumbang Nusa -2	Desa Tumbang Nusa	-
48	SDN Bereng Kajang -1	Desa Bereng Kajang	-
49	SDN Tanjung Pusaka -1	-	-
50	SDN Tanjung Taruna -1	-	-
<i>SDN Kecamatan kahayan Hilir</i>			
51	SDN Pulang Pisau -1	P.Pisau	(0513) 61374
52	SDN Pulang Pisau -2	P.Pisau	(0513) 61013
53	SDN Pulang Pisau -3	P.Pisau	(0513) 61015
54	SDN Pulang Pisau -4	P.Pisau	-
55	SDN Pulang Pisau -5	P.Pisau	-
56	SDN Pulang Pisau -6	P.Pisau	-
57	SDN Pulang Pisau -7	P.Pisau	-
58	SDN Anjir Pulang Pisau -1	Anjir P. Pisau km.10	-
59	SDN Anjir Pulang Pisau -2	Anjir P. Pisau km.12	-
60	SDN Anjir Pulang Pisau -3	Anjir P. Pisau km.09	-
61	SDN Anjir Pulang Pisau -4	Anjir P. Pisau km.11	-
62	SDN Mantaren -1	Mantaren	-
63	SDN Mantaren -2	Mantaren	-
64	SDN Mantaren -3	Mantaren Seberang	-
65	SDN Trisari -1	Mantaren RAI 5	-
66	SDN Trisari -2	Mantaren RAI 7	-
67	SDN Trisari -3	Jl. Veteran Trisari	-
68	SDN Trisari -4	Mantaren Mantaren II	-
69	SDN Buntoi -1	Buntoi	-
70	SDN Buntoi -2	Buntoi	-
71	SDN Buntoi -3	Buntoi	-
72	SDN Buntoi -4	Buntoi	-
73	SDN Buntoi -5	Buntoi	-
74	SDN Mintin -1	Mintin Muara	-
75	SDN Mintin -2	Anjir Basarang	-
76	SDN Mintin -3	P.Pisau	-
77	SDN Bereng -1	Bereng	-
78	SDN Kalawa -1	Kalawa Tengah	-
79	SDN Kalawa -2	Kalawa Hulu	-
80	SDN Gohong -1	-	-
81	SDN Gohong -2	-	-

1	2	3	4
82	SDN UPT Anjir P.Pisau	-	-
<i>SDN Kecamatan Maluku</i>			
83	SDN Badirih -1	Desa Badirih Rt 1	-
84	SDN Maluku Baru -1	Maliku	-
85	SDN Maluku Baru -2	Maliku Baru	-
86	SDN Maluku Baru -3	Maliku Baru	-
87	SDN Maluku Baru -4	Maliku Baru	-
88	SDN Maluku Baru -5	Maliku Lama	-
89	SDN Maluku Baru -6	Maliku Baru	-
90	SDN Tahai Jaya -1	Tahai Jaya RT 17	-
91	SDN Tahai Jaya -2	Tahai Jaya	-
92	SDN Tahai Jaya -3	Tahai Jaya R ^o 21	-
93	SDN Tahai Baru -1	Tahai Baru	-
94	SDN Tahai Baru -2	Tahai Baru	-
95	SDN Gandang -1	Desa Gandang	-
96	SDN Gandang -2	Jl. Sulawesi	-
97	SDN Gandang -3	Desa Gandang	-
98	SDN Gandang -4	Desa Gandang	-
99	SDN Garantung -1	Jl. Poros Desa Garantung	-
100	SDN Garantung -2	Desa Garantung	-
101	SDN Garantung -3	Desa Sidodadi	-
102	SDN Garantung -4	Desa Sidodadi	-
103	SDN Purwodadi -1	Jl. Poros Kanan Rt 3 Rw 1	-
104	SDN Purwodadi -2	Desa Purwodadi	-
105	SDN Kanamit -1	Desa kanamit	-
106	SDN Kanamit -2	Jl. Tangka Siang	-
107	SDN Kanamit -3	Kanamit	-
108	SDN Wono Agung -1	Jl. Plavon 1	-
109	SDN Wono Agung -2	Jl. Pondasi G Desa Wono agung	-
110	SDN Kanamit Barat -1	Jl. Taurus 2	-
111	SDN Kanamit Barat -2	Desa Kanamit Barat	-
112	SDN Kanamit Jaya -1	Kanamit Jaya	-
113	SDN Sei Baru Tewu -1	Sei Tewu	-
114	SDN Sei Baru Tewu -2	Sei Baru tewu	-
<i>SDN Kecamatan Pandih Batu</i>			
115	SDN Dandang -1	Desa Dandang	-
116	SDN Dandang -2	Desa Dandang	-
117	SDN Dandang -3	Dusun Paranandai	-
118	SDN Dandang -4	Dandang	-
119	SDN Talio	Talio	-
120	SDN Pangkoh Hilir -1	Jl. Ngabe Biru Pangkoh	-
121	SDN Pangkoh Hilir -2	Jl. Damang Rambang Pangkoh	-
122	SDN Pangkoh Hulu -1	Pangkoh Hulu	-
123	SDN Pangkoh Hulu -2	Pangkoh Hulu	-

1	2	3	4
124	SDN Pangkoh Sari -1	Desa Pangkoh Sari	-
125	SDN Pangkoh Sari -2	Pangkoh Sari 2	-
126	SDN Pangkoh Sari -3	Desa Mulyasari	-
127	SDN Pangkoh Sari -4	Desa Mulyasari	-
128	SDN Talio Muara -1	Talio	-
129	SDN Talio Muara -2	-	-
130	SDN Talio Hulu -1	Jl. Karya Mukti 8 Talio Hulu	-
131	SDN Talio Hulu -2	Desa Talio Hulu	-
132	SDN Belanti Siam -1	Belanti Siam	-
133	SDN Belanti Siam -2	Belanti Siam	-
134	SDN Belanti Siam -3	Belanti Siam	-
135	SDN Belanti Siam -4	Belanti Siam	-
136	SDN Kantan Muara -1	Kantan Muara	-
137	SDN Kantan Muara -2	Kantan Muara Kiri	-
138	SDN Kantan Muara -3	Kantan Muara	-
139	SDN Kantan Muara -4	Kantan Dalam	-
140	SDN Kantan Muara -5	Psngkoh Ille	-
141	SDN Pantik -1	Desa Pantik	-
142	SDN Pantik -2	Pangkoh VII	-
143	SDN Sanggang -1	Sanggang	-
144	SDN Sanggang -2	Sanggang	-
145	SDN Gadabung -1	Gadabung	-
146	SDN Gadabung -2	Gadabung	-
<i>SDN Kecamatan Kahayan Kuala</i>			
147	SDN Bahaur Hulu -1	Jl. Manunggal/Bahaur Hulu	-
148	SDN Bahaur Hulu -2	Bahaur Hulu	-
149	SDN Sei Tunggul	Sei Tunggul/Bahaur Hulu	-
150	SDN Tajur/Duhi	Tajur/bahaur hulu	-
151	SDN Terusan Baru Raya	Terusan Baru Raya	-
152	SDN Bahaur Kanan	Jl. H. Ramli No. 22	-
153	SDN Bahaur Tengah	Bahaur Tengah	-
154	SDN Bahaur Talai	Sei Talai/Bahaur tengah	-
155	SDN Sei Pal Dalam	Sei Pal Dalam/ Bahaur hilir	-
156	SDN Bahaur Hilir	Bahaur Hilir	-
157	SDN Perawan Besar	Perawan Besar	-
158	SDN Sei Rungun	Sei Rungun	-
159	SDN Pasanan	Sei Pasanan	-
160	SDN Barunai	Sei barunai	-
161	SDN Papuyu/ Puduk	Sei Puduk/Desa papuyu	-
162	SDN Mangguruh	Sei Magguruh	-
163	SDN Kiapak	Sei Kiapak	-
164	SDN Cemantan	Desa Cemantan	-
<i>SDN Kecamatan Sebangau Kuala</i>			
165	SDN Paduran Sebangau -1	-	-

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
166	SDN Paduran Sebangau -2	Desa Paduran Sebangau	085249136995
167	SDN Paduran Sebangau -3	Desa Paduran Sebangau	-
168	SDN Paduran Sebangau -4	Desa Paduran Sebangau	-
169	SDN Sebangau Permai -1	Desa Sebangau Permai	-
170	SDN Sebangau Permai -2	Desa Sebangau Permai	-
171	SDN Mekar Jaya -1	Desa Mekar Jaya	-
172	SDN Sebangau Mulya -1	Desa Sebangau Mulia	-
173	SDN Sebangau Mulya -2	Desa Sebangau Mulia	-
174	SDN Sebangau Jaya -1	Desa Sebangau Jaya	-
175	SDN Paduran Mulya -1	Desa Paduran Mulya	-

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad, Drs, (1989), *Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung : Sinar Baru.
- Arikunto, Suharsimi, Drs, (1995), *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Bahri Djamarah, Saiful, (2000), *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiyah, Dr, etal, (1995), *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Bumi Aksara.
- , (1982), *Kepribadian Guru*, Jakarta : Bulan Bintang
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1996
- Depag RI, (1997/1998), *Pedoman Angka Kredit Guru Pada Perguruan Agama Islam*, t.np., t.tp.,
- Depag RI, (2005), *Penilaian Angka Kredit Jabatan Guru*, t.np., t.tp.,
- Depag RI, (2007), *UU RI Tentang Guru dan Dosen*, t.np., t.tp.,
- Depdiknas, (2006), *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional*, t.np., t.tp.,
- Departemen Pendidikan Nasional, (2003), *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20*
- Fuad Ihsan, (1997), *Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Ibrahim Bafadal, (2003), *Peningkatan Profesi Onalisme Guru Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Ketetapan MPR RI, (1999), *Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN)*, Jakarta: Sinar Grafika
- Moleong, Lexy, J, Dr, MA, (2001), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sardiman, A.M, (2002), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT. Grafindo Persada.
- Samana, A, DRs, M.Pd, (1994), *Profesional Keguruan*, Yogyakarta : Kanisius.
- Sahertian, A. Piet, Drs, dan Dra. Ida Aleida Sahertian, (1992), *Supervisi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta..

Usman, Moh. Uzar, Drs, (2000), *Menjadi Guru Profesional*, Bandung :
PT. Remaja Rosdakarya.

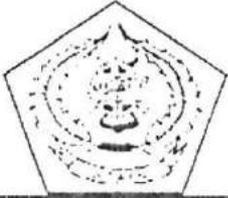
Tim Penyusun, *Pedoman Penulis Skripsi Mahasiswa STAIN Palangka Raya*
(2007-2008).

Tim Penyusun, *Selayang Pandang kabupaten Pulang Pisau*, Pemerintah
Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2008

Mardalis, (1989), *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta:
Bumi Aksara.

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Jumlah SDN per-Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau.
2. Jumlah murid SDN per-Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau.
3. Jumlah murid yang beragama Islam di SDN se-Kabupaten Pulang Pisau.
4. Jumlah guru PAI pada SDN per-Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau.
5. Latar belakang pendidikan guru dengan mata pelajaran pendidikan agama yang dibinanya.
6. Kekurangan tenaga guru PAI per-Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau.
7. Kebutuhan tenaga guru PAI per-Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau.



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PALANGKA RAYA

Alamat Jl. G. Obos Kompleks Islamic Centre Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73111
Telp. (0536) 39447, 26356, 21438 Fax. 22105 Email: stain_pry@yahoo.com

Nomor : Sti.18.1/PP.00.9/542/2007
Hal : **Persetujuan Judul dan
Penetapan Pembimbing**

Palangka Raya, 24 April 2007

Kepada
Yth. Sdr. **Saptudi**
NIM. 0301110597

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Setelah membaca, menelaah dan mempertimbangkan judul dan desain proposal yang saudara ajukan dan sesuai hasil seleksi judul skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Palangka Raya, maka kami dapat menyetujui judul dimaksud sebagai berikut:

"Studi Kebutuhan Guru Pendidikan Agama Islam di SDN Se-Kabupaten Pulang Pisau"

Selanjutnya kami menunjuk/menetapkan pembimbing skripsi saudara:

1. Drs. Mazrur, M.Pd sebagai Pembimbing I
2. Drs. Rofi'i sebagai Pembimbing II

Untuk itu kami persilahkan saudara segera berkonsultasi dengan pembimbing skripsi sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

An. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah,



Dra. HAMDANAH. HM, M. Ag
NIP. 150246249

Tembusan:

1. Yth. Ketua STAIN Palangka Raya Up. Pembantu Ketua I
2. Yth. Drs. Mazrur, M.Pd sebagai Pembimbing I
3. Yth. Drs. Rofi'i sebagai Pembimbing II

Palangka Raya, 13 Mei 2008

Hal : **Mohon Diseminarkan
Proposal Skripsi**

Kepada,
Yth. **Ketua Panitia Seminar
Proposal Skripsi**
di-
Palangka Raya

Assalamu' alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SAPTUDI**
NIM : 030 111 0597
Semester : X (Sepuluh)
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PAI
Judul Skripsi : **STUDI KEBUTUHAN GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SDN SE-KABUPATEN
PULANG PISAU**

Pembimbing : 1. Drs. Mazrur, M.Pd
2. Drs. Rofi'i

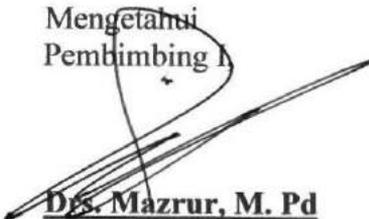
Dengan ini mengajukan kepada ketua panitia Seminar Proposal Skripsi untuk dapat diperkenankan mengikuti Seminar Proposal Skripsi.

Bersama ini saya lampirkan 8 (delapan) eksemplar Proposal Skripsi saya.

Demikian atas perhatian dan kesediaan Bapak/ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum.

Mengetahui
Pembimbing


Drs. Mazrur, M. Pd
NIP. 150 237 651

Pemohon,


SAPTUDI
NIM. 030 111 0597

PERSETUJUAN DESAIN SKRIPSI

JUDUL : STUDI KEBUTUHAN GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SDN SE-KABUPATEN PULANG PISAU
NAMA : SAPTUDI
NIM : 030 111 0597
JURUSAN : TARBIYAH
PROGRAM STUDI : PAI

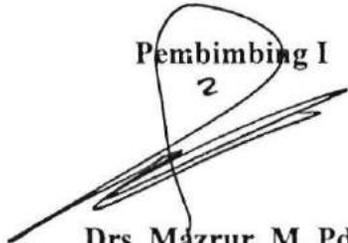
Setelah kami teliti dan diadakan perbaikan seperlunya, berdasarkan catatan hasil seminar, maka kami menyetujui proposal tersebut untuk dijadikan bahan melakukan penelitian.

Palangka Raya, 5 agustus 2008

Menyetujui

Pembimbing I

2


Drs. Mazrur, M. Pd
NIP. 150 237 651

Pembimbing II



Drs. Rofi'I
NIP. 150 272047

Mengetahui
Ketua Jurusan Tarbiyah


Dra. Hamdanah HM, M. Ag
NIP. 150 246 049



PANITIA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2007/2008
STAIN PALANGKA RAYA

Alamat Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Telp. (0536) 3239447/3226356 Fax 3222105
Palangka Raya Kalimantan Tengah 73112

BERITA ACARA

Pada hari ini Sabtu tanggal ... 31 Bulan ... MEL Tahun
2008, pukul .. 13.00 - 14.15 ... WIB, tim seminar proposal skripsi mahasiswa STAIN
Palangka Raya Semester Genap Tahun Akademik 2007/2008 telah menyeminarkan proposal
skripsi dengan Judul :

STUDI KEBUTUHAN GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PADA SEKOLAH DASAR (SD)
SE-KABUPATEN PULANG PISAU

Atas Nama : SAPTUOI
NIM : 030 111 0597
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Syariah/Dakwah
Dinyatkan : LULUS / MENGULANG, dengan jumlah nilai 68

Palangka Raya, 31 MEL 2008

Pembimbing

Penanggap Utama

1.
NIP.

Rodhatul Jannah
NIP. 150 258 220

2. Dr. Rafi
NIP.

Moderator/Notulen,

SUHARTONO, S.Pd
NIP. 150 388 924

CATATAN HASIL SEMINAR

Penyaji/NIM : Saptudi/ 030 111 0597
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
Judul : STUDI KEBUTUHAN GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SDN SE KABUPATEN PULANG PISAU
Penanggung Utama : Dra. Rodhatul Jennah. M.Pd
Pembimbing : 1. Drs. Mazrur, M.Pd
2. Drs. Rofi'i

CATATAN PERBAIKAN

1. Data yang ditemukan 176 SDN data tahun berapa?
2. Data dimasukkan dilatar belakang
3. Hal 18 dihilangkan struktur kurikulum SD diganti dengan susunan waktu untuk jam pelajaran PAI untuk guru setiap kelas disekolah (waktu mengajar minimal oleh guru PAI)
4. BAB II perlu dimasukkan UUD Pendidikan untuk kelayakan kualifikasi guru PAI.
5. Anda perlu mencari Data jumlah guru dengan jumlah sekolah ? (perdesa, Kecamatan, Kabupaten), Di Masukkan dilatar Belakang.
6. Pada bab II Rumusan Masalah, poin nomor 3 tidak dibuat (latar belakang guru), penulis tidak mampu.
7. Perbaiki teknik penulisan dan pengutipan sesuai pedoman STAIN Palangka Raya.

Palangka Raya, 31 mei 2008

Moderator


Suhartono, S.Pd
NIP. 150 388 424



DEPARTEMEN AGAMA
UNIT PELAYANAN BAHASA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PALANGKA RAYA

Alamat : Jalan G. Obos Komplek Islamic Centre Palangka Raya 73112 Telp. (0536) 3239447-322635

SURAT KETERANGAN
NO. 07./UPB-STAIN/X / 2009

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Unit Pelayanan Bahasa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya menerangkan bahwa abstrak atas:

Nama : SAPTUDI
NIM : 030.111.0597
Jurusan : Tarbiyah/ Syariah
Program Studi : PAZ

Telah diperiksa dan direvisi guna memenuhi persyaratan pendaftaran ujian skripsi dengan judul:

STUDI KEBUTUHAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SDN SE - KABUPATEN PULANG PISAU

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 19/2 - 2009
Kepala Unit Pelayanan Bahasa



Drs. H. Abdul Qodir, M.Pd.
NIP. 150 244 629



**PANITIA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2007/2008
STAIN PALANGKA RAYA**

Alamat Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Telp. (0536) 3239447, 3226356, 2321438 Fax 3222105 Palangka Raya /3112

SURAT KETERANGAN

Nomor: 39/PAN-SPSM/VII/2008

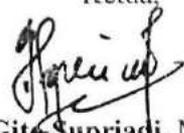
Panitia Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya, menerangkan bahwa:

N a m a : SAPTUDI
N I M : 030 111 0597
Jurusan/Prodi : TARBIYAH/PAI
Judul Proposal : STUDI KEBUTUHAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SEKOLAH DASAR SE-KABUPATEN PULANG PISAU

telah melakukan Seminar Proposal Skripsi pada tanggal 31 Mei 2008 di Ruang Aula STAIN Palangka Raya dengan Penanggung Utama: Dra. RODHATUL JENNAH, M.Pd dan moderator: SUHARTONO, S. Pd dan dinyatakan lulus/dapat diterima sebagai syarat penyelesaian skripsi.

Palangka Raya, 29 Juli 2008

PANITIA

Ketua,

Gite Supriadi, M. Pd
NIP. 150 300 082





DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PALANGKA RAYA

Alamat: Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Telp. (0536) 89447, 26356, 21438 Fax: 22105 Palangka Raya 73112

Palangka Raya, 3 September 2008

Nomor : Stt.15.8/TL.00/2008.
Lampiran : 1 (Satu) Proposal.
Perihal : Mohon Ijin Observasi / Penelitian.

Kepada

Yth. Kepala Kantor Dinas Pendidikan Nasional
Kabupaten Pulang Pisau
di -
Pulang Pisau

Sehubungan dengan salah satu tugas mahasiswa untuk mengakhiri studi pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya adalah membuat Skripsi, maka dengan ini kami mohon kiranya Bapak berkenan memberikan Ijin Penelitian Lapangan kepada :

Nama : Saptudi
NIM : 0301110597
Jurusan/Prodi : Tarbiyah / PAI
Jenjang : Strata 1 (S.1)
Lokasi Penelitian : DIKNAS Kab Pulang Pisau
DIKNAS Kecamatan
SDN Se Kabupaten Pulang Pisau
Judul Skripsi : "STUDI KEBUTUHAN GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SDN SE KABUPATEN PULANG
PISAU"
Metode : Observasi, Interview dan Documentasi
Waktu Pelaksanaan : 2 (Dua) bulan, terhitung sejak tanggal 5 September
sd 5 Nopember 2008.

Sebagai bahan pertimbangan terlampir Proposal Penelitian, demikian atas perhatian dan pertimbangan Bapak disampaikan terima kasih.

An. Ketua
Pembantu Ketua I



- Tembusan :
1. Yth. Ketua STAIN Palangka Raya (Sebagai Laporan)
 2. Yth. Kepala Diknas Kecamatan Kab.Pulang Pisau
 3. Yth. Kepala SDN Se Kab Pulang Pisau
 4. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN PULANG PISAU
DINAS PENDIDIKAN KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
Alamat : Jl. Trans Kalimantan Rey III Kompl.Perkantoran Pemda Pulang Pisau 74811

IZIN PENELITIAN

Nomor : 424/ 444 /Dikbudpar/2008

Memperhatikan Surat Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya Nomor : Sti.15.8/TL.00/1247/2008 tanggal 3 September 2008 perihal Mohon Izin mengadakan Observasi / Penelitian.

Dengan ini Kepala Dinas Pendidikan, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pulang Pisau memberi Izin Penelitian kepada Mahasiswa :

Nama : **SABTUDI.**
N I M : 0301110597.
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S.1
Judul Skripsi : **STUDI KEBUTUHAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN SE KABUPATEN PULANG PISAU.**

Lokasi : Dinas P K dan P Kabupaten, Cabang Dinas PK dan P Kecamatan dan SDN se Kabupaten Pulang Pisau.

Lama penelitian : 2 (dua) bulan terhitung tanggal 05 September 2008.

Demikian Surat Izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diberikan di : Pulang Pisau.
Pada tanggal : 13 September 2008.



Tembusan :

1. Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangka Raya.
2. Kepala Cabang Dinas P K dan P Kecamatan se Kab. Pulang Pisau
3. Kepala SDN se Kabupaten Pulang Pisau.



PEMERINTAH KABUPATEN PULANG PISAU
DINAS PENDIDIKAN KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
Alamat : Jl. Trans Kalimantan Rey III Kompl.Perkantoran Pemda Pulang Pisau 74811

SURAT KETERANGAN

Nomor : 424/1149/Dikbudpar/2008

Berdasarkan Surat dari Kepala Dinas Pendidikan, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pulang Pisau Nomor : 424/ 1141/Dikbudpar/2008 tanggal 13 september tentang Izin mengadakan Observasi/penelitian, maka dengan ini Kepala Dinas Pendidikan , Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pulang Pisau menerangkan bahwa :

Nama : SAPTUDI
NIM : 0301110597
Progan Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jenjang : Strata I (S.1)
Fakultas : Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Palangka Raya

Telah menyelesaikan tugasnya mengadakan Penelitian untuk penulisan Skripsi berjudul " STUDI KEBUTUHAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN SE KABUPATEN PULANG PISAU ".

Demikianlah Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pulang Pisau, 6 Nopember 2008.

Kepala Dinas Pendidikan, Kebudayaan dan
Pariwisata Kabupaten Pulang Pisau,



H. JUNAIDI AKIK, SH, MM, M.Si

Pembina Tingkat I
NIP. 050 018 235.

Tembusan :

1. Kepala Dinas PK dan P Kabupaten Pulang Pisau
2. Ketua STAIN Palangka Raya.

CURRICULUM VITAE

Nama : **SAPTUDI**

TTL : **Kuala Kapuas, 06 September 1986**

Status : **Belum Kawin**

Alamat : **Jl. Tenanggung Tilung Menteng 22 No. 45 P. Raya**

Riwayat Pendidikan : **1. SDN Jabiren Tahun 1997 di Jabiren Raya**
2. SLTP Jabiren Tahun 2000 di Jabiren Raya
3. MAN Model Tahun 2003 di Palangka Raya

Identitas Orang Tua:

Nama ayah : **ARPIN MATSEMAN**

Nama Ibu : **MASLIAN IBIL**

Nama Saudara : **1. Ely Saidah**
2. Machmudi
3. Muhlidi
4. Pornarawadi
5. Seni Apridah
6. Jamilatullinah

Alamat Orang Tua : **Kecamatan Jabiren Raya**

Palangka Raya, 02 Maret 2009
Penulis,

SAPTUDI

